

**SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII  
SMP NEGERI 8 METRO**

**Oleh :**

**TITIS ARDIYANTI RUKMINI  
NPM. 1901071030**



**Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
1447 H / 2025 M**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII  
SMP NEGERI 8 METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Oleh:

Titis Ardiyanti Rukmini

NPM. 1901071030

Dosen Pembimbing : Karsiwan, M.Pd

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**

**1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Titis Ardiyanti Rukmini  
NPM : 1901071030  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 8 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

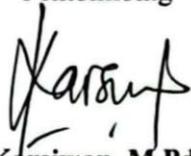
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
\*Ketua Program Studi Tadris IPS

  
**Anita Lisdiana, M.Pd.**  
NIP. 199308212019032020

Metro, 17 Juni 2025  
Pembimbing

  
**Karsiwan, M.Pd.**  
NIP. 198909162019031008

## PERSETUJUAN

Judul skripsi : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 8  
METRO

Nama : Titis Ardiyanti Rukmini

NPM : 1901071030

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
(FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 17 Juni 2025  
Dosen Pembimbing



**Karsiwan, M.Pd**

NIP. 198909162019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 2557/In.25.1/01/PP.005/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 8 METRO, yang disusun oleh: Titis Ardiyanti Rukmini, NPM: 1901071030, Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/25 Juni 2025.

**TIM PENGUJI**

Penguji I : Karsiwan, M.Pd.

Penguji II : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

Penguji III : Dr. Wardani, M.Pd.

Penguji IV : Anita Lisdiana, M.Pd.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

## ABSTRAK

### PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 8 METRO

Oleh :  
Titis Ardiyanti Rukmini

Media Pembelajaran Audio Visual merupakan alat pengajaran dan pendidikan yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan tujuan mengurangi sikap pasif peserta didik dalam proses belajar, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera, serta membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif melalui penggunaan media yang tepat dan bervariasi. Permasalahan pada penelitian ini ialah guru cenderung menggunakan metode ceramah yang cenderung monoton dengan hanya mengandalkan sumber dari buku, beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, seperti berbicara dengan teman karena merasa bosan, tidak memperhatikan penjelasan guru, serta menunjukkan sikap pasif selama proses belajar. Siswa jarang bertanya atau kurang berani menjawab pertanyaan guru, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar mereka karena kurangnya motivasi dalam belajar. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tentang pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah kuantitatif. Dengan populasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Metro, dengan jumlah keseluruhan 150 siswa dan sampel sebesar 21% dari 189 peserta didik, maka  $25\% \times 150 = 38$  siswa, Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 38 siswa yang diambil dari kelas VIII di SMP Negeri 8 Metro. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah hasil analisis statistik menggunakan uji Chi Kuadrat menunjukkan bahwa nilai Chi Kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ) Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat tabel* ( $X^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) sebesar 17,523 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $X^2_{tabel}$ ). Dengan demikian  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran Audio Visual, Motivasi Belajar

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titis Ardiyanti Rukmini  
NPM : 1901071030  
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2025  
Yang Menyatakan



**Titis Ardiyanti Rukmini**  
NPM.1901071030

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

“setelah setiap kesulitan pasti ada kemudahan, dan bahwa kemudahan tersebut akan selalu menyertai kesulitan”. (Q.S. Al -Insyirah: 5-6)

*“Jangan bersedih atas apa yang telah berlalu, kecuali kalau itu bisa membuatmu bekerja lebih keras untuk apa yang akan datang”.*

( Umar bin Khattab )

*“Manusia yang berakal adalah manusia yang suka menerima dan meminta nasehat”.*

(Umar bin Khattab)

## PERSEMBAHAN

"*Bismillahirrahmanirrahim*, Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan banyaknya inspirasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai bukti semangat juang dan kecintaan penulis kepada orang-orang yang sangat berharga. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya yang menjadi alasan utama untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama masa perkuliahan. Ibu saya Tercinta Marjiyatun, sosok wanita yang sangat hebat, yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, selalu menguatkan, dan menjadi tempat terbaik untuk menceritakan segala hal, Serta semangat dan keikhlasan beliau selalu menjadi alasan untuk saya dapat bertahan hingga saat ini. Bapak saya Tercinta Suyono, sosok bapak yang luar biasa yang menyerahkan seluruh tenaga demi memberikan dukungan moril dan material serta yang memberikan kasih sayang tak terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia, karna saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang, melindungi, melimpahkan kasih sayang dan keberkahan disetiap saat dan setiap langkah kedua orang tuaku Aamiin.
2. Kepada adik saya tercinta dan tersayang Ahmad Daiman Nurrohman dan Aulia Fitri Nurrohman terimakasih banyak atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan

studinya sampai sarjana.

3. Kepada para sahabatku terimakasih atas dukungan yang kalian berikan dan bantuan-bantuan yang kalian berikan, terimakasih sudah berteman dengan saya semoga kita semua bisa sukses bersama, aamiin.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan proposal ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada penulis guna penyempurnaan Skripsi ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Anita Lisdiana, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah (Ketua Program Studi TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Karsiwan M.Pd selaku Dosen pembimbing saya yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini..
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 24 Juni 2025



**Titis Ardiyanti Rukmini**  
NPM. 1901071030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan .....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Motivasi Belajar .....	13
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar .....	15
3. Indikator motivasi belajar.....	17
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengertian Motivasi Belajar .....	20
B. Media Pembelajaran Audio Visual .....	21

1. Pengertian Belajar .....	21
2. Pengertian Media Pembelajaran .....	23
3. Pengertian Media Audio Visual .....	25
4. Macam-Macam Media Pembelajaran Audio Visual .....	27
5. Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Vidio Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ips .....	31
6. Indikator Media Audio Visual .....	33
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	33
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	33
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP .....	34
3. Materi Pelajaran IPS Kurikulum Merdeka .....	36
D. Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar .....	38
E. Kerangka Berfikir .....	40
F. Hipotesis Penelitian .....	42

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	44
B. Definisi Konseptual Variabel .....	44
C. Definisi Operasional Variable .....	44
D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Instrumen Penilaian .....	51
G. Teknik Analisis Data .....	57

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	60
1. Sejarah SMP Negeri 8 Metro .....	60
2. Visi Dan Misi SMP Negeri 8 Metro .....	61
3. Keadaan Guru Dan Siswa SMP Negeri 8 Metro .....	63
4. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 8 Metro .....	63
B. Deskripsi dan Hasil Penelitian .....	64

C. Pembahasan .....	76
---------------------	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
---------------------	----

B. Saran.....	79
---------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Keadaan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII.....	4
Tabel 1.2 penelitian relevan .....	8
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.....	47
Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Angket Penelitian .....	52
Tabel 3.3 Kriteria Indeks Reliabilitas .....	55
Tabel 4.1 sarana dan prasaranan SMP Negeri 8 Metro.....	64
Tabel 4.2 Pernyataan Alternatif Jawaban.....	65
Tabel 4.3 Angket Media Pembelajaran Audio Visual SMP Negeri 8 Metro..	65
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Media Pembelajaran Audio Visual SMP Negeri 8 Metro .....	67
Tabel 4.5 Angket tentang Motivasi Belajar SMP Negeri 8 Metro.....	68
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi Belajar SMP Negeri 8 Metro.....	70
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Antara Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar SMP Negeri 8 Metro.....	71
Tabel 4.8 Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 8 Metro .....	72
Tabel 4.9 Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh.....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Izin Prasurevey
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto-foto Penelitian
12. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan, sebagai sebuah upaya yang terencana dan sistematis untuk menciptakan lingkungan serta proses pembelajaran yang mendukung siswa dalam mengembangkan potensinya secara aktif. Dalam pendidikan, terjadi interaksi antara pendidik dan siswa dengan tujuan membantu siswa mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>1</sup>

Di era modern seperti sekarang, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Bagi pendidik, teknologi berperan sebagai alternatif dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Pemanfaatan teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode pembelajaran yang lebih menarik, di mana media memiliki peran penting dalam menciptakan bahan ajar yang inovatif.

Salah satu langkah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mendorong guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif, sehingga siswa dapat belajar secara optimal, baik secara mandiri maupun dalam kelas. Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan

---

<sup>1</sup> Bp Abd Rahman Dkk., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2022): 1–8.

melalui berbagai inovasi, seperti pengembangan kurikulum, pembaruan metode pembelajaran, serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat lebih aktif berinteraksi dan memanfaatkan potensi yang mereka miliki secara maksimal.<sup>2</sup>

Media merupakan salah satu elemen yang berperan dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses pencapaian tersebut, media memiliki peran yang sangat penting, karena dengan pemanfaatannya oleh guru, materi pembelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan pelajaran, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar siswa.<sup>3</sup>

Ketercapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti peran guru, karakteristik siswa, ketersediaan fasilitas, keberagaman sumber belajar, variasi metode pembelajaran, serta penggunaan media yang menarik. Kemajuan teknologi semakin mendukung pemanfaatan berbagai media dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala dalam penerapan media pembelajaran, seperti keterbatasan keterampilan guru dalam menggunakannya, minimnya fasilitas yang tersedia di sekolah, serta kurangnya akses terhadap media pembelajaran itu sendiri.

Secara fundamental, pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa, sehingga media pembelajaran memiliki peran penting

---

<sup>2</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai* (Jakarta: Perdana Publishing, 2018), 12.

<sup>3</sup> Susi Susanti Dkk., *Desain Media Pembelajaran Sd/Mi* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 27.

dalam sistem pendidikan. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menjadikannya lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media yang berkembang pesat saat ini adalah media audio-visual.

Seiring dengan perkembangan zaman, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Penggunaan media audio-visual dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Khususnya dalam pembelajaran IPS Terpadu, pemanfaatan media ini sangat diperlukan karena mata pelajaran IPS mencakup berbagai disiplin ilmu, seperti Sejarah, Geografi, dan Ekonomi, yang membutuhkan pendekatan terpadu dalam penyampaiannya.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan Ibu Atut, guru mata pelajaran IPS, pada 21 Oktober 2024 di SMP Negeri 8 Metro kelas VIII, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPS dengan materi pemerataan bangunan masih ditemukan berbagai kendala. Banyak siswa yang terlihat asyik mengobrol, bercanda, melamun, bahkan ada yang keluar kelas saat guru sedang menjelaskan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Namun, dalam pelaksanaannya, guru masih kurang dalam memvariasikan metode pembelajaran, karena hanya mengandalkan ceramah dan diskusi. Akibatnya, siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses

---

<sup>4</sup> Muhammad Ikhsan Dan Muhammad Syafiq Humaisi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu," *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, No. 1 (2021): 1–12.

pembelajaran.<sup>5</sup>

Menurut Ibu Atut, motivasi belajar siswa secara keseluruhan sudah baik. Dari 100 siswa kelas VIII yang diobservasi sebanyak 30 siswa (30%) menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Hal ini terlihat dari beberapa indikator motivasi belajar, seperti ketekunan dalam mengerjakan tugas, ketahanan menghadapi kesulitan belajar, minat yang tinggi terhadap pelajaran, serta kepercayaan diri dalam mempertahankan pendapat.

Namun, masih terdapat sebagian kecil siswa, yaitu 70 siswa (70%), yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, di mana mereka cenderung pasif, enggan bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat diskusi, serta belum mandiri dalam mengerjakan tugas atau menghadapi ulangan.<sup>6</sup> Seperti disajikan dalam tabel berikut :

**Table 1.1**  
**Jumlah Keadaan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro**

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Rendah Motivasi Belajar	Jumlah Siswa Tinggi Motivasi Belajar
1	Kelas VIII A	30	17	8
2	Kelas VIII B	30	13	7
3	Kelas VIII C	30	12	6
4	Kelas VIII D	30	15	7
5	Kelas VIII D	30	13	2
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>70%</b>	<b>30%</b>

**Sumber :** Data Akademik Ibu Atut guru IPS di SMP Negeri 8 Metro

<sup>5</sup> Hasil Prasurvey yang dilakukan pada 13 Februari 2024, dengan Ibu Atut selaku guru IPS di SMP Negeri 8 Metro

<sup>6</sup> Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 13 Februari 2024, dengan Ibu Atut selaku guru IPS di SMP Negeri 8 Metro

Dalam proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah yang cenderung monoton dengan hanya mengandalkan sumber dari buku. Akibatnya, motivasi dan keinginan siswa untuk belajar menjadi kurang. Berdasarkan pengamatan peneliti, beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, seperti berbicara dengan teman karena merasa bosan, tidak memperhatikan penjelasan guru, serta menunjukkan sikap pasif selama proses belajar. Siswa jarang bertanya atau kurang berani menjawab pertanyaan guru, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar mereka karena kurangnya motivasi dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 8 Metro, peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa dilihat dari kurangnya atusias siswa dalam belajar pada mata pelajaran IPS.
2. Rendahnya hasil bealajar siswa.
3. Keterbatasan guru menggunakan metode pembelajaran yang digunakan

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini diperlukan adanya pembatasan masalah agar dalam pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. peneliti hanya membatasi masalah pada :

1. Motivasi belajar siswa dibatasi dengan (motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik), yaitu daya penggerak karena adanya perangsang dari luar dan dalam.
2. Mata pelajaran IPS dengan materi pemerataan pembangunan.
3. Siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Metro tahun ajaran 2025.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro?

### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.

## 2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai Memanfaatkan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Belajar.

### b. Secara praktis

#### 1) Bagi guru

Sebagai sumbangsih keilmuan dan pemikiran dalam menyelesaikan masalah terkait Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

#### 2) Bagi siswa

sebagai salah satu sumber informasi dan referensi serta mampu melaksanakan pembiasaan pembelajaran yang di inginkan dan prestasi yang ingin dicapai

#### 3) Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan, pengalaman dan sebagai memenuhi tugas untuk mencapai gelar sarjana

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian yang dipersingkat terhadap penelitian terdahulu di tema yang berdekatan, yaitu menjelaskan posisi, memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>7</sup> Sebelum penelitian, penulis telah mencari

---

<sup>7</sup> Muannif Ridwan Dkk., "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah," *Jurnal Masohi* 2, No. 1 (2021): 42–51.

beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada satu variabel yang berguna untuk mencari gambaran penelitian agar menjadi valid dan dapat digunakan pada penyusun. Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama Dan Judul Penelitian	Perbandingan	
		Persamaan	Perbedaan
1	Nissa Estika Zahrina. “penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ips pada siswa kelas V di MI Al Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri”. <sup>8</sup>	Penelitian dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah Memotivasi siswa melalui media pembelajaran audio visual.	Pada jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi
2	Ulfa Zahrotul Habibah Zakwan, “ <i>Penerapan Media Audio visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas Xi Ma Ma’arif Al-Ishlah Bungkal</i> ”.	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Penelitian ini berfokus kepada Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. sedangkan yang Ulfa Zahrotul lakukan berfokus kepada Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI. <sup>9</sup>

<sup>8</sup> Nissa Estika Zahrina. “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Di MI Al Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri”, (Skripsi) UIN Maulana Malik Ibrahim Mlaang 2016

<sup>9</sup> Ulfa Zahrotul Habibah Zakwan, “Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas Xi Ma Ma’arif Al-Ishlah Bungkal” (Skripsi.

3	Muhammad Ikhsan Mu'minin, <i>“Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Jenangan)”</i> .	Sama-sama melakukan penelitian berbasis pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Motivasi Belajar siswa.	perbedaan penelitian yang diteliti oleh Muhammad Ikhsan Mu'minin dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti Nike Nur Jahroh berfokus pada siswa SMP Negeri 1 Jenangan sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah siswa SMP Negeri 8 Metro. <sup>10</sup>
4	Tusi Nurmayani, <i>“Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Vii Mts Nw Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur”</i> .	Sama-sama melakukan penelitian berbasis Media Pembelajaran Audio Visual, Motivasi Belajar mata pelajaran IPS.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tusi dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Tusi Nurmayani menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan yang peneliti lakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. <sup>11</sup>
5	Wulan Ardianingrum, <i>“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas V Mi Nu 68 Leban Boja Kendal Tahun</i>	Sama-sama melakukan penelitian disekolah yang menerapkan media Audio visual.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Ardianingrum dengan peneliti ialah pada tujuan dan metode penelitian. tujuan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Ardianingrum

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo, 2020).

<sup>10</sup> Muhammad Ikhsan Mu'minin, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Jenangan)” (Skripsi Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo., 2020).

<sup>11</sup> Tusi Nurmayani, “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Vii Mts Nw Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur” (Skripsi Uin Mataram, 2022).

	<i>Ajaran 2021/2022”</i>		mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar Fiqih siswa kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Quasi Eksperimen dengan bentuk pretest-posttest control group design. <sup>12</sup> Sedangkan tujuan peneliti ialah untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS SMP Negeri 8 Metro dengan metode penelitian kuantitatif.
--	--------------------------	--	--

Kelima penelitian yang telah dipaparkan memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Berdasarkan penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa terdapat aspek-aspek yang serupa maupun berbeda. Kesamaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu penggunaan media pembelajaran audio-visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sementara itu, perbedaannya terletak pada lokasi, subjek, objek, dan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus di SMP Negeri 8

---

<sup>12</sup> Betty Rachmawati, “Penerapan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Muhamaddiyah Inovativ Mertoyudan”, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020

Metro, yang membedakannya dari penelitian sebelumnya dalam hal konteks dan kondisi penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Konsep Motivasi

Kata "motivasi" berasal dari bahasa Latin *movere*, yang berarti dorongan dari dalam diri untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti memahami materi atau mengembangkan kemampuan belajar.<sup>1</sup>

Dengan adanya motivasi, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar tanpa perlu paksaan dari pihak mana pun. Namun, menumbuhkan motivasi bukanlah hal yang mudah, karena setiap siswa memiliki karakter dan keinginan yang berbeda. Tanggung jawab untuk membangun motivasi belajar tidak sepenuhnya berada di tangan guru, tetapi juga melibatkan peran penting dari orang tua dalam mendukung proses tersebut.<sup>2</sup>

Motivasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu "motivasi" dan "belajar," yang masing-masing memiliki makna berbeda. Namun, dalam pembahasan ini, kedua kata tersebut digabungkan untuk membentuk suatu pengertian yang lebih spesifik. Untuk memperjelas, penulis akan menguraikannya lebih lanjut.

---

<sup>1</sup> Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada,2007), 40

<sup>2</sup> Nabila Marsabila, "Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan," *Journal Jbes* Volume.2. No.2 (April 2022).

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya *Psikologi Belajar dan Mengajar*, motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya respons afektif dan dorongan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Berikut adalah beberapa definisi motivasi menurut para ahli pendidikan:

- a. Menurut Mulyasa, motivasi merupakan kekuatan pendorong atau penarik yang mendorong seseorang untuk berperilaku menuju suatu tujuan tertentu. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar. Seorang siswa akan termotivasi untuk belajar apabila terdapat faktor pendorong yang membangkitkan semangat belajarnya.<sup>4</sup>
- b. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, motivasi belajar siswa muncul karena adanya dorongan dari kekuatan mental. Kekuatan mental ini meliputi keinginan, perhatian, kemauan, serta cita-cita yang ada dalam diri seseorang. Terkadang, keinginan tersebut berperan dalam mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, serta mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam proses belajar.<sup>5</sup>

Motivasi belajar merupakan kekuatan psikologis dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk melakukan kegiatan belajar, memastikan

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2008), 186.

<sup>4</sup> E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 112.

<sup>5</sup> Dimiyati Dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 2006), 80.

keberlanjutan proses belajar, serta memberikan arah dalam mencapai tujuan pendidikan. Motivasi memiliki peran penting dalam membangkitkan semangat belajar, sehingga siswa dengan motivasi yang kuat akan memiliki energi lebih untuk menjalani proses pembelajaran.

Menurut Atkinson, motivasi dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan intensitas yang meningkat guna mencapai suatu hasil tertentu. Sementara itu, A.W. Bernard mendefinisikan motivasi sebagai suatu fenomena yang berperan dalam merangsang tindakan menuju tujuan tertentu, bahkan ketika sebelumnya dorongan tersebut kecil atau tidak ada sama sekali. Motivasi dapat diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan atau menciptakan dorongan dalam mencapai suatu tujuan. Semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar pula peluang keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan..<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Jika seorang guru mampu mendesain situasi pembelajaran yang mampu mengeksplorasi kemampuan siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar dan menghilangkan perspektif bahwa

---

<sup>6</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 319.

belajar adalah sesuatu proses yang kaku dan membuat jenuh dan bosan maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan baik

## **2. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berikut penjelasannya:

### **a. Motivasi Belajar Intrinsik**

Motivasi intrinsik merupakan dorongan belajar yang berasal dari dalam diri siswa tanpa pengaruh dari faktor luar. Motivasi ini muncul karena adanya keinginan pribadi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meraih prestasi, masuk ke sekolah atau perguruan tinggi favorit, serta membuat orang tua bangga..<sup>7</sup>

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul secara alami dalam diri individu tanpa perlu rangsangan dari luar. Setiap individu memiliki dorongan internal untuk melakukan sesuatu, termasuk dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih rajin dalam belajar karena mereka tidak bergantung pada dorongan eksternal.

Motivasi ini mendorong siswa untuk belajar demi mencapai tujuan tertentu, seperti memperoleh pengetahuan, meningkatkan nilai, dan mengembangkan keterampilan. Dalam proses pembelajaran, siswa dengan motivasi intrinsik dapat dikenali dari kesungguhannya dalam belajar. Aktivitas belajarnya dimulai dan dilanjutkan berdasarkan

---

<sup>7</sup> Nabila Marsabila Dkk, “*Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan*nya”(Journal Jbes Volume.2. No.2. April 2022),137.

dorongan dari dalam dirinya sendiri, yang erat kaitannya dengan keinginan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa belajar bukan semata-mata karena mengharapkan pujian atau hadiah, tetapi karena merasa membutuhkan dan memiliki keinginan kuat untuk memperoleh ilmu.<sup>8</sup>

Penjelasan yang diberikan menyatakan bahwa motivasi intrinsik ini muncul sebagai akibat dari dorongan yang melekat dalam diri seseorang untuk terlibat dalam tindakan tertentu, seperti keinginan akan pengetahuan, aspirasi untuk memperoleh keterampilan tertentu atau keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan lain-lainnya.

b. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari faktor eksternal, baik melalui pengamatan sendiri maupun melalui saran, anjuran, atau dorongan dari orang lain. Motivasi ini muncul dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Jika dilihat dari tujuannya, motivasi ekstrinsik tidak selalu berhubungan langsung dengan esensi dari aktivitas yang dilakukan. Dalam konteks belajar, motivasi ekstrinsik dapat diartikan sebagai dorongan yang mendorong siswa untuk memulai dan melanjutkan kegiatan belajar berdasarkan faktor luar, seperti pujian, hadiah, atau tuntutan dari lingkungan sekitarnya..<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 6.

<sup>9</sup> *Ibid.*.7

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya lingkungan. Contohnya motivasi ekstrinsik adalah iming-iming hadiah dari orang tua jika berprestasi, mengikuti saran atau nasihat dari guru, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang muncul akibat pengaruh dari luar individu dan tidak selalu berkaitan langsung dengan aktivitas belajar itu sendiri. Dengan kata lain, seorang siswa akan termotivasi untuk belajar jika ada faktor eksternal yang mendorongnya, seperti keinginan untuk memperoleh nilai yang baik, mendapatkan hadiah, atau faktor lainnya.

### 3. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Abraham Maslow Indikator yang sesuai untuk mengukur pencapaian motivasi seseorang adalah sebagai berikut :

1. Terdapat keinginan untuk berhasil. Setiap siswa pasti memiliki keinginan yang kuat untuk memahami atau menguasai materi dalam setiap kegiatan belajarnya.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang.
4. Adanya penghargaan dalam belajar Siswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang telah mereka capai.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik . siswa merasa nyaman pada situasi tempat mereka belajar.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Nabila Marsabila Dkk, "*Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan*", 137.

<sup>11</sup> M.Psi Makki Ismail M, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Kadur Pemkasan: Duta Media Publishing, 2019)

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Belajar adalah sebuah proses yang menyebabkan terjadinya perubahan atau peningkatan dalam perilaku maupun keterampilan seseorang. Tingkat keberhasilan dalam belajar, atau sejauh mana perubahan tersebut terjadi, bergantung pada berbagai faktor yang memengaruhinya.<sup>12</sup> Motivasi memiliki peran yang sangat penting bagi siswa, karena dengan adanya motivasi, siswa akan terdorong untuk belajar bersama teman-temannya. Tanpa motivasi, materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran bisa menjadi kurang efektif. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, terdapat enam faktor utama yang dapat digunakan oleh guru untuk mendorong semangat belajar, yaitu:

- a. Mendorong siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.
- b. Menjelaskan secara jelas dan konkret kepada siswa mengenai apa yang dapat mereka capai setelah menyelesaikan pembelajaran.
- c. Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi sebagai bentuk apresiasi dan dorongan untuk meraih pencapaian yang lebih baik di masa depan.
- d. Membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang lebih efektif.
- e. Membimbing siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok.

---

<sup>12</sup> Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai*, 58.

- f. Menerapkan berbagai metode pembelajaran yang beragam agar proses belajar lebih menarik dan tidak monoton.<sup>13</sup>

Berdasarkan faktor-faktor di atas, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong yang memberikan semangat, arah, dan ketekunan dalam berperilaku saat belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan sikap yang lebih energik, terfokus, dan bertahan dalam menghadapi tantangan belajar.

Ketika motivasi belajar muncul dari minat pribadi siswa, pencapaian prestasi akademik akan menjadi lebih mudah dan terarah. Dalam meraih cita-cita, siswa perlu memiliki semangat yang disertai dengan motivasi untuk belajar dan bekerja keras dalam mewujudkannya. Oleh karena itu, peran guru, keluarga, dan teman sebaya sangat penting dalam mendukung dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga siswa dapat mencapai tujuan akademiknya dan meraih impian mereka.

## **B. Media Pembelajaran Audio Visual**

### **1. Pengertian Belajar**

Istilah "belajar" bukanlah sesuatu yang asing dan telah dikenal secara luas. Namun, setiap ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda mengenai konsep belajar. Banyak ahli telah mencoba merumuskan dan menafsirkan makna dari "belajar" dengan berbagai perspektif.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Jerry Yudharsyah, "Analisis Motivasi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Covid-19" (Program Studi Pgsd Fkip Untan Pontianak, 2020), 7–8.

<sup>14</sup> Slameto Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya" (Jakarta: PT

Menurut R. Gagne, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses di mana individu mengalami perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Dalam konteks pendidikan, belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Kedua konsep ini menyatu dalam suatu proses interaksi antara guru dan siswa, serta antar sesama siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>15</sup>

Sementara itu, Burton dalam Ahmad menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada individu akibat adanya interaksi dengan orang lain maupun lingkungannya. Melalui interaksi ini, individu menjadi lebih mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya.<sup>16</sup>

Menurut Hilgard, belajar merupakan suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau mengalami perubahan sebagai respons terhadap suatu situasi. Kemudian, bersama Marquis, Hilgard memperbarui definisinya dengan menyatakan bahwa belajar adalah proses memperoleh ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan berbagai pengalaman, sehingga menghasilkan perubahan dalam dirinya.

Witherington, Crow and Crow, serta Hilgard termasuk dalam kelompok ahli pendidikan yang dipengaruhi oleh teori behaviorisme. Konsep utama dalam aliran ini berfokus pada latihan, pengalaman,

---

Rineka Cipta, 2003).

<sup>15</sup> Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, 2 (Yogyakarta: Garudhawaca, 2010)

<sup>16</sup> Rora Rizky Wandini, "Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik", *Jurnal Raudhah*, Vol. 06 No. 01, Januari-Juni 2018

stimulus, rangsangan, respons, serta reaksi yang berperan dalam proses belajar. Secara keseluruhan, teori ini menekankan bahwa belajar merupakan suatu perubahan perilaku (behavior) yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman atau latihan..<sup>17</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

## **2. Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Oleh karena itu, media dapat didefinisikan sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Dengan demikian, media berfungsi sebagai wadah yang digunakan untuk menyalurkan pesan instruksional dari sumber kepada sasaran atau penerima dengan tujuan mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Sementara itu, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan secara sadar oleh guru atau pengajar untuk membantu siswa dalam belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar

---

<sup>17</sup> Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, "Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran". Enerbit Widina Bhakti Persada Bandung, Bnadung : 2022. 3

yang optimal. Dalam proses pembelajaran, siswa berperan sebagai subjek yang belajar, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator yang mengajar. Mengajar sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses dalam membimbing individu atau kelompok untuk melaksanakan aktivitas belajar secara efektif.<sup>18</sup>

Menurut *Association of Education Communication Technology* (AECT), media didefinisikan sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian pesan. Sementara itu, *National Education Association* (NEA) menyatakan bahwa media mencakup perangkat yang dapat dimanipulasi, didengar, dilihat, dan dibaca, serta instrumen yang digunakan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media ini berperan dalam meningkatkan efektivitas program pembelajaran..<sup>19</sup>

Menurut Schram, media pembelajaran merupakan teknologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan pembelajaran. Sudrajat mengutip pendapat Briggs yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, seperti buku, film, dan video. Sementara itu, Suparno menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi dari satu sumber ke penerima pesan. Ia juga menambahkan bahwa penggunaan

---

<sup>18</sup> Norma Dewi Shalikhah, "Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran," *Warta Lpm* 20, No. 1 (2017): 9–16.

<sup>19</sup> Ani Daniyati Dkk., "Konsep Dasar Media Pembelajaran," *Journal Of Student Research* 1, No. 1 (2023): 282–94.

media pembelajaran tidak selalu bergantung pada kehadiran guru, karena beberapa media dapat menyampaikan materi secara mandiri. Bahkan, para ahli berpendapat bahwa media pembelajaran dapat menggantikan peran guru dalam situasi tertentu, seperti dalam pembelajaran terprogram atau pembelajaran jarak jauh.<sup>20</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai definisi media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran. Media ini berfungsi untuk merangsang pikiran, perasaan, dan motivasi siswa, sehingga mendukung terciptanya proses belajar yang efektif. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh informasi baru, yang pada akhirnya membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

### **3. Pengertian Media Audio Visual**

Media audio-visual berasal dari kata "media," yang berarti sarana atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat kepada penerima yang dituju. Media audio-visual merupakan alat pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi secara efektif, sehingga siswa dapat menerima informasi melalui indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Media ini menggabungkan elemen audio dan visual, atau yang sering disebut sebagai media pandang-dengar. Seiring perkembangannya, media audio-visual semakin

---

<sup>20</sup> Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2021), 5–6.

dikembangkan dengan mengintegrasikan unsur warna, teks, suara, dan gambar agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.<sup>21</sup>

Menurut Dale, media audio-visual merupakan alat pengajaran dan pendidikan yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Media ini mencakup unsur suara sekaligus gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dalam berbagai ukuran, slide suara, dan lainnya.

Media pembelajaran, jika diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya dalam merangsang indera, dapat dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu media audio (suara), media visual (gambar), dan media audio-visual (gabungan suara dan gambar). Pembelajaran yang menggunakan media audio-visual ditandai dengan pemanfaatan perangkat teknologi dalam prosesnya, seperti proyektor film, televisi, tape recorder, dan proyektor layar lebar..<sup>22</sup> Kelebihan Media Audio Visual

- a. Penyampaian materi menjadi lebih jelas sehingga siswa lebih mudah memahami dan menguasai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi, tidak hanya bergantung pada komunikasi verbal, sehingga mengurangi kebosanan siswa dan mengurangi kelelahan guru, terutama saat mengajar dalam beberapa sesi.

---

<sup>21</sup> Leni Ms Tomagola, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dalam Pembelajaran Ips Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No. 1 (2024): 898–915.

<sup>22</sup> Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Di Jenjang Sd* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2021), 27.

- c. Siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam pengamatan, praktik, demonstrasi, dan aktivitas lainnya.
- d. Pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### Kekurangan Media Audio Visual

- a. Media audio yang lebih banyak mengandalkan suara dan bahasa verbal hanya dapat dipahami dengan baik oleh siswa yang memiliki penguasaan bahasa dan kosakata yang cukup.
- b. Penggunaan media audio dalam penyampaian materi dapat menyebabkan verbalisme atau pemahaman yang kurang mendalam bagi pendengar.
- c. Media ini kurang efektif dalam menampilkan detail objek secara sempurna, terutama jika materi membutuhkan visualisasi yang sangat jelas..<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio-visual adalah sarana yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, di mana penyampaian materi diterima melalui indera penglihatan (visual) dan pendengaran (audio).

---

<sup>23</sup> Mely Mukaramah, Rika Kustina, Dan Rismawati Rismawati, "Menganalisis Kelebihan Dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 1, No. 1 (2020).

#### 4. Macam-Macam Media Pembelajaran Audio Visual

Banyak macam-macam media audio visual yang bisa digunakan dalam penggunaannya untuk proses belajar mengajar seperti “film, dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang bisanya dipertunjukkan misalnya model spicemens, bak pasir, peta elektis, koleksi diaroma”.<sup>24</sup>

Jenis media ini memiliki keunggulan lebih karena menggabungkan dua jenis media, yaitu:

- a. Audio Visual Bergerak. Media yang menyajikan unsur suara serta gambar yang bergerak, seperti film bersuara dan kaset video.
- b. Audio Visual Diam. Media yang menampilkan suara dengan gambar diam, seperti slide bersuara (sound slide), film rangkai suara, dan media cetak bersuara.<sup>25</sup>

##### a) Film

Film yang dimaksud di sini adalah film yang digunakan sebagai media audiovisual dalam pembelajaran, penyuluhan, dan penerangan. Film dapat menjelaskan berbagai hal, seperti proses dalam tubuh manusia, kegiatan di industri, fenomena alam, tata cara kehidupan, pengajaran keterampilan, sejarah masa lalu, dan sebagainya.

Film menjadi salah satu media yang efektif dalam pembelajaran karena dapat memperkaya pengalaman siswa, memunculkan inspirasi baru, menarik perhatian, serta menjelaskan konsep abstrak dengan

---

<sup>24</sup> Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 29

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 125

menampilkan objek secara nyata. Keuntungan penggunaan film sebagai media pembelajaran:

1. Mampu menggambarkan suatu proses dengan jelas.
2. Menampilkan kesan ruang dan waktu yang lebih nyata.
3. Menyediakan visualisasi tiga dimensi.
4. Suara yang dihasilkan memberikan efek realitas dalam bentuk ekspresi alami.
5. Memungkinkan siswa mendengar suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
6. Dapat mengilustrasikan teori sains serta kehidupan hewan.

Kelemahan film bersuara sebagai media pembelajaran:

1. Guru tidak dapat memberikan penjelasan tambahan saat film sedang diputar.
2. Jalannya film yang terlalu cepat dapat menyulitkan siswa dalam memahami materi.
3. Bagian yang sudah diputar tidak bisa diulang kembali secara langsung..<sup>26</sup>

b) Slide show powerpoint

Microsoft PowerPoint adalah salah satu program dalam perangkat lunak Microsoft Office. Saat menginstal Microsoft Office, secara otomatis PowerPoint juga terpasang. Program ini memiliki tampilan yang menarik

---

<sup>26</sup> M.Basyiruddin Usman dan Asnawir, Media Pembelajaran, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002) h.95

dan dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain, seperti Microsoft Word, Excel, Access, serta mendukung penggunaan elemen multimedia seperti video, gambar, dan foto.

Microsoft PowerPoint berfungsi sebagai perangkat lunak yang membantu dalam menyusun presentasi yang efektif, profesional, dan menarik. Dalam proses pembelajaran, materi dapat disusun secara sistematis, ringkas, dan jelas dengan menuliskan poin-poin inti sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Dengan memanfaatkan PowerPoint, materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk slide presentasi yang ditampilkan melalui komputer dan perangkat pendukung seperti LCD proyektor.

c) Video

Video adalah salah satu jenis media audio-visual, selain film, yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran dan umumnya dikemas dalam bentuk VCD. Media ini sangat efektif dalam mendukung proses belajar, baik dalam skala massal, individu, maupun kelompok.

Salah satu keunggulan video adalah tampilan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Sebagai bahan ajar non-cetak yang kaya akan informasi, video mampu menyampaikan materi secara langsung serta menambah dimensi baru dalam proses pembelajaran. Penggunaan video dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif, sementara bagi siswa, media ini mempermudah pemahaman dan membuat proses belajar menjadi lebih

menarik dan bervariasi.

d) LCD Proyektor

LCD digunakan sebagai alat untuk memproyeksikan tampilan dari komputer. Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang berfungsi menampilkan video, gambar, atau data dari komputer ke layar atau permukaan datar seperti dinding. Keunggulan penggunaan LCD proyektor antara lain kemudahan dalam pengoperasian, memungkinkan interaksi dalam skala besar, serta membantu menjaga fokus audiens. Teknologi LCD ini sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran karena memberikan kemudahan bagi baik pengajar maupun peserta didik dalam menyampaikan dan memahami materi dengan lebih efektif..<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk memperjelas penyampaian materi agar tidak hanya bersifat verbal. Selain itu, media pembelajaran juga dapat mengurangi sikap pasif peserta didik dalam proses belajar, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera, serta membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif melalui penggunaan media yang tepat dan bervariasi.

---

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h.11

## **5. Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Vidio Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPS**

Dalam penggunaan media pembelajaran, diperlukan perencanaan yang sistematis agar media yang digunakan benar-benar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah penting dalam penggunaan media adalah sebagai berikut:

1. Persiapan sebelum menggunakan media
  - 1) Langkah awal adalah melakukan persiapan secara matang, seperti mempelajari petunjuk penggunaan media, terutama jika menggunakan perangkat keras seperti proyektor atau media elektronik lainnya. Pastikan voltase alat sesuai dengan daya listrik sebelum dinyalakan, serta ikuti petunjuk penggunaannya.
  - 2) Semua peralatan yang dibutuhkan harus disiapkan terlebih dahulu agar proses pembelajaran tidak terganggu oleh masalah teknis.
2. Pelaksanaan penggunaan media
  - 1) Selama proses pembelajaran berlangsung, suasana kelas harus tetap kondusif. Ketertiban tidak berarti peserta didik harus pasif, tetapi perhatian mereka harus tetap terjaga.
  - 2) Jika menggunakan proyektor yang membutuhkan pencahayaan redup, usahakan peserta didik tetap dapat menulis catatan penting. Selain itu, guru perlu memastikan bahwa posisi berdiri tidak menghalangi pandangan peserta didik terhadap materi yang ditampilkan.

c. Evaluasi

- 1) Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai sekaligus memperkuat pemahaman materi yang telah disampaikan melalui media pembelajaran.
- 2) Guru dapat memberikan tes atau latihan sebagai umpan balik. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa tujuan belum tercapai, maka perlu dilakukan pengulangan atau penyajian ulang materi dengan media yang sama atau metode lain yang lebih efektif.

d. Tindak lanjut

Berdasarkan hasil umpan balik, guru dapat meminta peserta didik untuk mendalami materi lebih lanjut melalui berbagai metode, seperti diskusi hasil tes, membaca referensi tambahan, membuat rangkuman, melakukan eksperimen, observasi, dan sebagainya.<sup>28</sup>

## 6. Indikator Media Audio Visual

Indikator pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran mencakup beberapa aspek penting. Menurut Asyti Febliza dan Zul Afdal Indikator Umum Pemanfaatan Media Audio-Visual

- a. Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- b. Media diletakkan di posisi yang mudah terlihat oleh semua siswa.
- c. Guru mampu menarik perhatian siswa selama pembelajaran.
- d. Penggunaan media dilakukan secara bervariasi agar pembelajaran lebih dinamis.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Mayang Serungke Dkk., "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)* 6, No. 4 (2023): 3503–8.

<sup>29</sup> Nurhasmawati, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi Pengembangan*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2011), 30

Dari indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi, memperjelas konsep yang diajarkan, serta menarik perhatian dan motivasi siswa agar pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

## C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

### 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan bahan kajian terpadu yang merupakan bpenyerdehanaan, adabtasi, seleksi, dan modifikasi yang di organisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.<sup>30</sup> M. Numan Somantri mengemukakan bahwa :

“Pendidikan IPS adalah suatu penyerdehanaan disipli ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secra ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah”.<sup>31</sup>

Hasan dan Salladin mendeskripsikan ilmu pengetahuan sosial sebagai berikut :

“Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu bidang pengajaran disekolah dengan bertujuan mengembangkan sikap , pengetahuan dan keterampilan sosial yang berisikan konsep dan pengalaman belajar yang dipilih dan diorganisir dalam kerangka studi keilmuan”.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Hasan Zaini, *Pengantar Ilmu Sosial* (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2006), 6.

<sup>31</sup> Intan Dwi Ayu Agustin Dkk., “Literature Review: Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, No. 1 (2024): 11672–82.

<sup>32</sup> Juliana, “Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X Mas Muta'allimin Meulayo Blang Bintang.”

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat diartikan sebagai studi terpadu dari berbagai disiplin ilmu sosial yang bertujuan untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan. IPS mencakup kumpulan fakta, peristiwa, konsep, serta generalisasi yang berhubungan dengan perilaku dan tindakan manusia dalam membangun diri, masyarakat, bangsa, serta lingkungannya. Kajian ini didasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dijadikan pembelajaran untuk masa kini serta dipersiapkan untuk masa depan.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yang telah disederhanakan agar dapat dipahami dan diajarkan dalam lingkungan pendidikan sekolah.

## **2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Indonesia merupakan hasil integrasi atau korelasi dari berbagai disiplin ilmu sosial dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik dalam bidang ilmu yang relevan. Fokus utama IPS adalah mempelajari kehidupan masyarakat serta berbagai aspek keilmuan yang berkaitan dengannya.

Menurut Bining & Bining, *"the social studies as those studies whose subject matter relates directly to the organization and development of human society, and to man as a member of social groups."* Pernyataan ini

mengandung arti bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang materinya berhubungan langsung dengan struktur dan perkembangan masyarakat serta peran individu sebagai anggota kelompok sosial.

Tujuan utama pendidikan IPS adalah membantu peserta didik memahami lingkungan sosialnya serta cara mereka menjalani kehidupan. Melalui pendidikan IPS, siswa dibekali dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan realitas sosial serta memenuhi kebutuhan hidup mereka.<sup>33</sup> Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berfokus pada pengembangan kepribadian siswa secara menyeluruh, sesuai dengan nilai-nilai yang dianggap baik oleh bangsa, masyarakat, serta kebutuhan individu siswa.

Menurut Mulyono, tujuan pembelajaran IPS dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek utama:

- 1) Pengembangan intelektual siswa. Berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir, mengidentifikasi, serta menyelesaikan masalah.
- 2) Pengembangan pendidikan kemasyarakatan. Bertujuan untuk membekali siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

---

<sup>33</sup> M. Numan Soemantri, "Menggagas Pembaharuan Pendidikan Ips" (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2001).

- 3) Pengembangan pribadi siswa. Mengarah pada pembentukan karakter siswa dalam hal berpikir kritis, menentukan sikap, memahami nilai dan moral, serta mengambil keputusan, baik secara individu maupun bersama orang lain.

Inti dari tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menanamkan kepedulian serta pemahaman terhadap lingkungan sekitar. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai dasar dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di sekitarnya. Dengan demikian, mereka dapat berkembang menjadi individu yang memiliki rasa tanggung jawab serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

### **3. Materi Pelajaran IPS Kurikulum Merdeka**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan konsep yang luas untuk menggambarkan berbagai disiplin akademik yang berfokus pada aspek sosial kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan, kurikulum menjadi elemen penting yang memiliki peran signifikan. Kurikulum memiliki posisi strategis karena mencerminkan visi, misi, dan tujuan suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan dan pembaruan kurikulum secara berkelanjutan sangat diperlukan agar tetap selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Salah satu inovasi terbaru dalam pengembangan kurikulum adalah Kurikulum Merdeka, yang dirancang dengan

pendekatan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Kurikulum ini memastikan bahwa konten pembelajaran disusun secara optimal, sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep serta memperkuat kompetensi mereka..<sup>34</sup>

Badan Informasi Geospasial (BIG) mencatat bahwa Indonesia memiliki luas daratan sekitar 1.922.570 km<sup>2</sup> dan wilayah perairan seluas 3.257.483 km<sup>2</sup>. Pemerataan pembangunan sangat berkaitan dengan distribusi penduduk, yaitu pola penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, baik secara merata maupun tidak. Kepadatan penduduk menjadi indikator adanya perbedaan sumber daya di setiap daerah. Wilayah yang memiliki sumber daya alam dan manusia yang lebih baik cenderung lebih padat penduduk. Ketimpangan dalam persebaran penduduk menjadi tantangan tersendiri bagi pembangunan, sehingga diperlukan upaya pemerataan agar seluruh potensi bangsa dapat dimanfaatkan secara optimal. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan jumlah penduduk adalah melalui program perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke wilayah yang masih jarang penduduknya.

Secara geografis, Indonesia memiliki beragam bentuk wilayah, seperti pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi, pantai, hingga daerah tandus seperti di Nusa Tenggara. Keberagaman potensi di setiap wilayah menjadikan Indonesia kaya akan sumber daya dengan karakteristik unik

---

<sup>34</sup> Dahliyana, A. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. 2017. 15.

di masing-masing daerah. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi setempat. Sebagai negara tropis dengan ribuan pulau dan lautan yang luas, Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk laut yang luas dan garis pantai yang panjang. Di sepanjang pesisir, terdapat berbagai kekayaan alam seperti terumbu karang, rumput laut, serta keindahan alam yang berpotensi dikembangkan untuk sektor pariwisata. Indonesia bahkan memiliki wilayah terumbu karang terluas di dunia yang tidak hanya luas, tetapi juga kaya akan keanekaragaman hayati.

#### **D. Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar**

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam sistem pengajaran sebagai salah satu komponen utama. Tanpa media, komunikasi dalam pembelajaran tidak dapat berjalan secara efektif, sehingga proses belajar-mengajar tidak akan berlangsung secara optimal. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, terdapat beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar siswa, di antaranya:

1. Pengajaran menjadi lebih menarik bagi siswa.

2. Materi pelajaran lebih mudah dipahami karena disajikan dengan lebih jelas, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
3. Metode pengajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya mengandalkan komunikasi verbal melalui penjelasan lisan dari guru.
4. Siswa lebih aktif dalam proses belajar, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran lainnya.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat, antara lain memastikan penyampaian materi lebih terstandar, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta menghemat waktu. Selain itu, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, proses belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, sikap positif siswa terhadap materi serta proses pembelajaran semakin berkembang, dan peran guru mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Menurut Arief S. Sadiman, terdapat beberapa langkah penting dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas, yaitu:

1. Persiapan guru. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan media yang digunakan, serta merancang strategi penyampaiannya sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
2. Persiapan kelas. Tidak hanya menyiapkan peralatan, tetapi juga mempersiapkan siswa dengan tugas tertentu, seperti mencatat, menganalisis, atau mengkritisi materi.

---

<sup>35</sup> Afrina Nasution Dkk., "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Sd Negeri 106224 Desa Kerapuh," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, No. 1 (2024): 130-44.

3. Penyajian. Media pembelajaran disampaikan sesuai dengan karakteristiknya agar efektif dalam mendukung pemahaman siswa.
4. Tindak lanjut dan aplikasi. Setelah penyajian, perlu ada kegiatan lanjutan seperti diskusi, laporan, atau tugas lain untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.<sup>36</sup>

Pemanfaatan media audio visual sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajaran IPS Terpadu di kelas memiliki peran yang penting. Dengan menggunakan media yang tepat, siswa dapat lebih termotivasi, kreatif, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah membangun dan memahami konsep-konsep dalam ilmu sosial.

#### **E. Kerangka Berfikir**

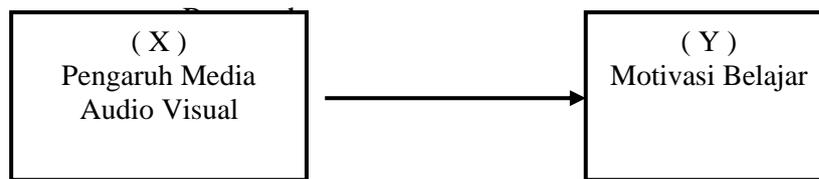
Kerangka berpikir merupakan alur atau pola berpikir yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian terhadap objek yang dituju. Dengan demikian, kerangka pemikiran adalah pola berpikir yang diadopsi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap suatu objek, yang membantu dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Dilla Maryam Sholihah, Dwi Rahayu, Dan Mega Setya Handayani, "Pengembangan Media Congklak Bali Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 5, No. 1 (2024): 1–10.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan alur atau pola berpikir yang digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian terhadap objek yang dituju. Kerangka berpikir ini membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**

Keterangan :

X : Variabel bebas (Pengaruh Media Audio Visual) media audio-visual adalah sarana yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, di mana penyampaian materi diterima melalui indera penglihatan (visual) dan pendengaran (audio). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah intensitas atau cara penggunaan media audio visual ini mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Y : Variabel terikat (motivasi belajar)

Motivasi belajar siswa menjadi variabel yang diukur untuk melihat apakah penggunaan Media Audio Visual dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Motivasi belajar meliputi, Keinginan untuk berhasil, Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Memberikan harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang, Ada penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik

dalam belajar Berada dilingkungan yang kondusif

→ : Pengaruh (X Terhadap Y)

Dalam kerangka berpikir, peneliti berhipotesis bahwa penggunaan gadget dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa.

Ada dua kemungkinan pengaruh yang dihipotesiskan:

1. Pengaruh positif, misalnya penggunaan media audio visual yang tepat bisa menambah motivasi dan kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
2. Pengaruh negatif, seperti penggunaan media audio visual berlebihan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>38</sup> Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat memahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana peneliti masih harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu kelapangan penelitian. Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS SMP Negeri 8 Metro.

Ho : Tidak ada Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2010), h.110.

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS  
SMP Negeri 8 Metro.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.<sup>1</sup>

Pendekatan ini berasal dari kerangka pemikiran para ahli serta pemahaman yang diperoleh melalui penelitian berdasarkan pengalaman. Selanjutnya, pendekatan ini dikembangkan menjadi berbagai permasalahan beserta solusinya, yang kemudian diuji untuk mendapatkan validasi (verifikasi) atau penolakan melalui data empiris di lapangan. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian. Analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah ditetapkan..<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian yang akan peneliti laksanakan di SMP Negeri 8 Metro merupakan jenis penelitian korelasi dan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah metode *Expost-Facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang

---

<sup>1</sup>Zuhairi Et.Al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta :Rajawali Pers, 2016).

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfbeta, 2016).

mengambil atau menggali data dari peristiwa yang sudah terjadi. Penelitian *expost facto* menurut Wahyudin merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual variabel menggambarkan variabel-variabel yang diteliti serta menguraikannya menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Definisi konseptual merupakan pernyataan yang memberikan arti atau makna terhadap suatu konsep atau istilah tertentu. Secara umum, definisi ini bersifat menyeluruh, konstitutif (disepakati oleh banyak pihak dan telah dibakukan, misalnya dalam kamus bahasa), formal, serta memiliki makna yang abstrak. Menurut Imam Chourmain, definisi konseptual variabel adalah batasan yang dirumuskan untuk menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas.<sup>4</sup>

### **1. Media Audio Visual (Variabel Terikat)**

Media pembelajaran audio visual secara konseptual didefinisikan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang memadukan unsur suara (audio) dan gambar (visual) guna menyampaikan informasi secara menarik, konkret, dan mudah dipahami. Media ini bertujuan untuk

---

<sup>3</sup> Ade Salahudin Permad, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar", *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Dasar*, Volume 6 Nomor 1 2020

<sup>4</sup> Benny Pasaribu, "Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis", Cetakan Pertama, Media Edu Pustaka, Tangerang : 2022. 64

meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan siswa secara bersamaan. Menurut Sadiman, media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.<sup>5</sup> Dalam konteks penelitian ini, media pembelajaran audio visual mencakup aspek kejelasan pesan pembelajaran, keterpaduan antara audio dan visual, daya tarik media, serta kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran.

## 2. Motivasi Belajar (Variabel Bebas)

Motivasi belajar siswa didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa yang menimbulkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi ini dapat bersumber dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Menurut Uno, motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku secara umum.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa dijabarkan melalui indikator minat belajar, ketekunan dalam belajar, konsentrasi belajar, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta keinginan untuk berprestasi. Variabel ini penting untuk diketahui karena

---

<sup>5</sup> Sadiman, Arief S., dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2012

<sup>6</sup> Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011

motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran.

### C. Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari suatu konsep atau variabel. Kerlinger, dalam bukunya *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, menyatakan bahwa definisi operasional memberikan makna pada suatu variabel dengan menentukan langkah-langkah atau tindakan yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Konstruk sendiri merujuk pada sifat-sifat yang melekat pada suatu variabel. Sementara itu, menurut Sumanto, konstruk adalah konsep yang bersifat sangat abstrak dari suatu variabel..<sup>7</sup>

#### 1. Media Audio Visual (Variabel Terikat)

Media audio-visual merupakan alat pembelajaran yang menggabungkan elemen suara dan gambar, sehingga sering disebut sebagai media pandang-dengar. Perkembangannya mencakup integrasi warna, kata, suara, dan gambar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, media audio-visual yang digunakan mencakup platform YouTube serta video yang disiapkan oleh peneliti. Dengan indikator mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi, memperjelas konsep yang diajarkan, serta menarik perhatian dan motivasi siswa agar pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

---

<sup>7</sup> Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) cet-1. 2014. 76

## 2. Motivasi Belajar (Variabel Bebas)

Motivasi belajar adalah dorongan fundamental yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan melibatkan perasaan dan respons guna mencapai tujuan tertentu. Indikator motivasi belajar seperti Keinginan untuk berhasil, Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Memberikan harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang, Ada penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Berada dilingkungan yang kondusif.

### D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi fokus dalam suatu penelitian dalam batasan ruang lingkup dan waktu tertentu. Beberapa ahli berpendapat bahwa populasi memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Metro, dengan jumlah keseluruhan 150 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VIII A	30
VIII B	30
VIII C	30
VIII D	30
VIII E	30
<b>Jumlah</b>	<b>150</b>

Sumber : jumlah data siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Metro 2024

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penetapan pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Edi Kusnadi bahwa ia berpendapat “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka di ambil antara 10% - 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% - 70%.”<sup>5</sup>

Sehingga peneliti menggunakan sampel sebesar 21% dari 189 peserta didik, maka  $25\% \times 150 = 38$  siswa, Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 38 siswa yang diambil dari kelas VIII di SMP Negeri 8 Metro.

## 3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara pemilihan sampel. Teknik pengambilan sampel adalah pengambilan sebagian populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Menurut pendapat lain menjelaskan bahwa teknik sampling adalah merupakan metode metode atau menentukan sampel atau besar sampel.<sup>9</sup> Teknik pengambilan sampel merupakan metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam sebuah penelitian.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 86, [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com).

<sup>5</sup> Kusnadi, *Metodologi penelitian*, 80

<sup>8</sup>Edi Kusnadi, “Metodologi Penelitian” (Jakarta: Ramayana Pers Dan STAIN Metro, 2008, t.t.).

<sup>9</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 77.

Berdasarkan uraian sebelumnya, populasi dalam penelitian ini terdiri dari lima kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, dan VIII C, VIII D, VIII E dengan total 150 siswa.

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu metode dalam menentukan sampel yang berasal dari populasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik ini digunakan dengan cara menentukan area yang lebih luas sampai wilayah yang lebih kecil. Kemudian dalam penelitian ini dengan populasi seluruh kelas VIII yang berjumlah 150 siswa dibagi menjadi 5 kelas. Sampel yang akan digunakan dengan mengambil 25% dari jumlah peserta didik 150 peserta didik dari jumlah kelas 5 kelas yang ada di sekolah yang peneliti lakukan. Maka jumlah sampel keseluruhannya adalah 38 siswa..

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian serta disesuaikan dengan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Meskipun demikian, peneliti tetap berupaya memperoleh data yang akurat dan valid. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan empat teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket adalah daftar pernyataan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.<sup>10</sup> Kuesioner adalah serangkaian pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden, baik mengenai data pribadi mereka maupun hal-hal yang mereka ketahui. Secara umum, kuesioner bertujuan untuk memperoleh informasi tentang fakta yang diketahui responden serta pendapat atau sikap mereka terhadap suatu hal.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada opsi yang tersedia sesuai dengan kondisi mereka.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan berbentuk pilihan ganda (multiple choice), di mana responden cukup menandai jawaban yang paling sesuai. Daftar pernyataan dalam kuesioner terdiri dari 10 butir pertanyaan untuk masing-masing variabel, dengan pilihan jawaban yang telah disesuaikan dengan kriteria tertentu:

- 1) Jawaban A diberi skor 4, Selalu
- 2) Jawaban B diberi skor 3, Sering
- 3) Jawaban C diberi skor 2, Kadang-kadang
- 4) Jawaban D diberi skor 1, Tidak pernah.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Suryabrata, *Metodologi Penelitian*.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 168.

Pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan media audio visual dengan menggunakan angket tertutup yang ditujukan kepada siswa dan guru yang ada disekolah SMP Negeri 8 Metro.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang sedang diteliti. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, gejala alam, atau aspek lain yang dapat diamati secara langsung.<sup>12</sup>

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung, sehingga peneliti dapat mengamati objek atau aktivitas yang berlangsung secara nyata. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke SMP Negeri 8 Metro untuk mengamati serta menggali informasi dan data secara mendalam mengenai peengaruh media pembelajaran audio-visual terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 8 Metro.

## 3. Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih S., studi dokumenter atau dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun serta menganalisis berbagai dokumen, baik dalam bentuk tertulis, gambar, maupun

---

<sup>12</sup> Rukaesih A. Maulani Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindon Persada, 2015), 148

elektronik. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya sekolah, kondisi gedung, fasilitas yang tersedia, jumlah tenaga pengajar, data nilai siswa, serta jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 8 Metro.

## **F. Instrumen Penilaian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik dalam hal ini peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian.

### **1. Kisi-kisi instrumen**

adapun tahapan-tahapan pembuatan instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajian teori.
- b. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian.
- c. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada ahli untuk disempurnakan dan diperbaiki.<sup>13</sup>

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel-variabel tersebut adalah Media Audio Visual dan Motivasi Belajar. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kisi Kisi Instrumen Angket Penelitian**

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. cet Ke-24* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.149

<b>Variabel Bebas (X)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Media Audio Visual	1. Mempermudah proses pembelajaran di Kelas	3, 10	10
	2. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi nyata).	2, 9	
	3. Menarik Perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan)	1, 4	
	4. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar	5, 8	
	5. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.	6, 7	
<b>Jumlah Angket Media Audio Visual</b>		<b>10</b>	

Sumber : Nurhasmawati, Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi Pengembangan, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2011)

<b>Variabel Terikat (Y)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Motivasi Belajar	1. Keinginan untuk berhasil	1, 9	10
	2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,7	
	3. Memberikan harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang	3	
	4. Ada penghargaan dalam belajar	4,10	
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5,8	
	6. Berada dilingkungan yang kondusif	6	
<b>Jumlah Angket Motivasi Belajar</b>		<b>10</b>	

Sumber : M.Psi Makki Ismail M, Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran (Kadur Pekasan: Duta Media Publishing, 2019)

## 2. Pengujian instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>14</sup>

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukuran dalam melakukan fungsi ukurannya.<sup>15</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>16</sup> Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$  = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = Jumlah skor dari y

<sup>14</sup>Sugiyono, *statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>15</sup>Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), h. 106.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),

N =Jumlah Sampel

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \sum_{k=0}^n \left( 1 - \frac{n}{k} \right)$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Indeks Reliabilitas**

No	Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,779	Tinggi
5	0,80-1,000	Sangat Tinggi

c. Uji Eksperimen

Uji eksperimen merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat populasi yang diteliti homogen atau tidak. Data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus t-test. Untuk menentukan rumus t-test yang akan digunakan dalam pengujian

hipotesis, maka perlu diuji dahulu varians kedua sampel, homogen atau tidak. Diuji dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{X_a - X_b}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

t = Daya Pembeda

$\bar{X}_a$  = Rata-rata skor peserta didik kelompok atas

$\bar{X}_b$  = Rata-rata skor peserta didik kelompok bawah

$\sum X_1^2$  = Jumlah kuadrat deviasi individual dari kelompok atas

$\sum X_2^2$  = Jumlah kuadrat deviasi individual dari kelompok bawah

n = 27% x N (baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah)

#### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis menggunakan teknik uji statistik yang sesuai dengan data yang diperoleh. Menurut Ating Somantri dan Sambas Ali M langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Nyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.
- 2) Menentukan taraf kemakanaan atau nyata  $\alpha$  (level of significance  $\alpha$ ).
- 3) Gunakan uji signifikansi yang tepat, dalam penelitian ini statistik

uji yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata.<sup>17</sup>

Rumus Uji-t (t-test) :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$X_1$  : rata-rata skor gain kelompok eksperimen

$X_2$  : rata-rata skor gain kelompok kontrol

$N_1$  : jumlah peserta didik kelas eksperimen

$N_2$  : jumlah peserta didik kelas kontrol

$S^2_1$  : varians skor kelompok eksperimen

$S^2_2$  : varians skor kelompok kontrol.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berpikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, selanjutnya mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.<sup>18</sup>

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistic dengan berasal dari angket dengan teknnk analisis data Chi Kuadrat yaitu:

<sup>17</sup> Purwanto, Statistika untuk Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, hlm. 176-177

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., 81.

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat.

Fo = Frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

Fh = Frekuensi yang diharapkan.<sup>19</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka menggunakan rumus Koefisien Kontegensi (C). Rumusnya yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontigensi

$x^2$  = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel<sup>20</sup>

Dengan cara membandingkan harga C antara kedua variabel maka akan dapat melihat kekuatan hubungannya, yaitu dengan Koefisien Kontigensi Maksimum ( $C_{maks}$ ). Harga  $C_{maks}$  bisa dicari menggunakan rumus berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan :

$C_{maks}$  = Koefisien Kontigensi Maksimum

$m$  = Nilai Maksimum antara kolom dan banyak baris.<sup>21</sup>

<sup>19</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 232.

<sup>20</sup>*Ibid.*, 241.

<sup>21</sup>Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistk* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 277.

Selanjutnya, apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka koefisien kontingensidicari dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{N}$$

Keterangan:

KK = Koefisien kontingensi

$X^2$  = Nilai Chi Kuadrat

N = Banyaknya Subjek.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah SMP NEGERI 8**

SMP Negeri 8 Metro merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Metro dan terletak di desa 23 A Kelurahan Karang Rejo yang berdiri pada tahun 1997. Secara geografis terletak di perbatasan antara Metro, tepatnya Kecamatan Metro Utara dengan Kabupaten Lampung Timur. Kondisi ini memberikan peluang bagi siswa lulusan SD untuk berkompetensi masuk menjadi siswa/I SMP Negeri 8 Metro.

Sejak diberlakukan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem nasional dan PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, telah mendorong perubahan pada sistem pengelolaan pendidikan di Metro. Proses pembelajaran di SMP Negeri 8 Metro telah memberlakukan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk kelas VII sampai dengan kelas IX dengan menerapkan pembelajaran kontekstual. Namun untuk saat ini proses pembelajaran telah menggunakan kurikulum merdeka belajar. SMP Negeri 8 Metro diresmikan pada tahun 1998, bertempat di Jl. Angrek 5, Karang Rejo 23, Kecamatan Metro Utara, Metro. SMP Negeri 8 Metro terletak di tempat strategis, sejuk dan nyaman karena jauh dari kebisingan. SMP Negeri 8 Metro juga sangat mendukung program pemerintah dalam upaya penyelenggaraan DIKNAS, hal ini dibuktikan dengan pemberian kesempatan.

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Metro

“Bertaqwa, bermutu, berbudaya dengan menerapkan pendidikan untuk semua yang berwawaskan lingkungan”. Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan Jangka pendek. Visi ini mewakili dan menjiwai aspirasi warga sekolah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah. Indikator Visi adalah sebagai berikut:

- a. Unggul dalam mengimplementasikan pembelajaran agama.
- b. Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- c. Unggul dalam pengembangan model-model pembelajaran.
- d. Unggul dalam pengembangan IPTEK, olah raga, dan seni.
- e. Unggul dalam pengembangan Sumber daya Pendidik dan tenaga
  1. kependidikan.
- f. Unggul dalam pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.
- g. Unggul dalam penggalangan sumber pendanaan sekolah.
- h. Unggul dalam pengelolaan sekolah.
- i. Unggul dalam penerapan pendidikan inklusif.
- j. Unggul dalam mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan misi di atas. Di setiap kerja komunitas

pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi:

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap
- c. siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dan variatif serta
- e. pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- f. Mengembangkan potensi siswa dalam bidang IPTEK, olah raga, dan seni.
- g. Mengembangkan sumber daya Pendidik dan tenaga kependidikan secara
- h. berkualitas dan profesional.
- i. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
- j. Mengembangkan sumber dana sekolah melalui kemitraan.
- k. Mengembangkan sistem penilaian berbasis IT.
- l. Mengembangkan manajemen sekolah.
- m. Menerapkan pendidikan untuk semua.
- n. Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan.

### 3. Keadaan Guru Dan Siswa

Lembaga pendidikan apabila mempunyai 2 unsur pokok yaitu, pendidik dan peserta didik. Guru merupakan unsur vital dalam proses pembelajaran, karena kehadirannya belum dapat digantikan media apapun. Terdapat unsur yang bersifat manusiawi yang tidak dapat direplikasi oleh teknologi seperti, sikap, sistem nilai, motivasi, kebiasaan dan keteladanan yang diharapkan dari proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adapun tenaga pengajar dan staff di SMP Negeri 8 metro berjumlah 30 orang.

Siswa merupakan subjek paling penting dalam pendidikan, oleh karena itu kelas dan karakteristik siswa berdasarkan tingkatan kelas maupun umur menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran. Siswa SMP Negeri 8 METRO Kabupten Lampung Selatan pada tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 525 siswa. Adapun keseluruhan siswa tersebut terdiri dari kelas VII sampai kelas IX.

### 4. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 8 Metro

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan prasarana SMP Negeri 8 Metro**

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	16
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	3
4	Tempat Beribadah	1
5	Unit Kesehatan Sekolah	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Kepala Sekolah	1
8	Ruang Waka	1
9	Ruang Tata Usaha	1

10	Koperasi	1
11	Kantin	4
12	Lapangan Sepak Bola	1
13	Lapangan Bola Volly	1
14	Lapangan Upacara	1
15	Post Satpam	1
16	Kamar Mandi	10

Sumber : Dapodik dan menyangkut semester 2023/2024 Genap

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Data Media Pembelajaran Audio Visual SMP Negeri 8 Metro

Untuk memperoleh data tentang Media Pembelajaran Audio Visual, penulis menggunakan angket secara langsung yang diberikan kepada siswa sebagai sampel angket pada penelitian ini. Penulis menyebarkan angket kepada kelas VIII sebanyak 38 responden pada tanggal 15 Mei 2025 sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Pernyataan Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari responden tentang angket Media Pembelajaran Audio Visual di SMP Negeri 8 Metro Tahun 2025 lebih Jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Angket Media Pembelajaran Audio Visual SMP Negeri 8 Metro**

No	Nama Inisial	Soal Angket										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANR	4	3	2	2	4	1	2	4	2	1	25
2	AZ	4	4	2	3	2	2	4	3	2	1	27
3	DH	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	23
4	FA	3	3	3	4	1	1	4	3	2	1	25
5	FS	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	28
6	FAS	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	24
7	GA	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	24
8	GL	3	3	4	4	4	2	3	2	4	1	30
9	IPA	3	3	4	3	2	1	4	3	3	1	27
10	ITA	4	4	2	3	3	2	2	3	2	1	26
11	MRAN	3	3	3	4	1	1	2	4	1	2	24
12	MNS	4	4	4	4	3	1	3	3	1	1	28
13	MA	4	4	3	3	1	1	4	4	4	1	29
14	MM	4	3	4	4	4	1	2	3	4	1	30
15	MIP	4	4	4	2	4	1	2	3	3	1	28
16	MSR	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	28
17	MSN	3	4	2	4	3	1	4	4	4	1	30
18	MY	3	3	2	4	3	2	4	4	2	2	29
19	NE	3	3	4	4	2	1	2	2	3	2	26
20	NU	3	3	3	2	4	2	4	2	3	1	27
21	NM	3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	26
22	NL	3	4	2	4	3	1	4	4	1	2	28
23	NU	3	3	3	3	1	2	4	3	3	1	26
24	PR	4	4	4	2	3	1	3	2	3	1	27
25	PBA	3	4	3	4	2	2	4	2	1	2	27
26	PS	4	4	2	3	4	2	2	3	4	1	29
27	RAS	4	3	3	2	3	2	3	3	4	1	28
28	RIK	3	4	2	4	4	2	3	2	4	2	30
29	RM	4	4	3	3	3	1	4	2	4	2	30
30	RR	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	31
31	RI	3	4	4	3	3	1	2	2	2	2	26
32	RS	3	3	4	3	1	2	3	4	2	2	27

33	RS	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	18
34	SNA	4	4	2	3	2	1	2	1	1	2	22
35	WU	3	3	4	3	3	2	3	4	1	1	27
36	YNS	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	23
37	ZIK	4	3	3	2	3	1	2	2	2	2	24
38	ZPA	3	3	4	3	4	2	3	2	1	1	26
	<b>Σ</b>	<b>130</b>	<b>129</b>	<b>113</b>	<b>114</b>	<b>106</b>	<b>58</b>	<b>110</b>	<b>104</b>	<b>94</b>	<b>55</b>	<b>1013</b>

**Sumber** : dari jawaban responden tentang Media Pembelajaran Audio Visual siswa kelas 8 SMP Negeri 8 Metro melalui penyebaran butir hasil (angket).

Berdasarkan data di atas, langkah selanjutnya menentukan kelas interval, dengan cara memasukan hasil angket kedalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Kemudian penulis mengklarifikasikan motivasi belajar dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{31 - 18 + 1}{3}$$

= 5. jadi kelas intervalnya adalah 5

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Media Pembelajaran Audio Visual SMP Negeri 8 Metro**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	27-31	22	Sangat Baik	52%
2	24-26	12	Baik	45%
3	18-23	4	Cukup	3%

Bedasarkan data tabel frekuensi di atas dapat diketahui bahwa Audio audio Visual belajar untuk kelas 8 berjumlah 38 siswa yang menjadi sampel yang diperoleh hasil yaitu 22 siswa menyatakan bahwa Audio Video Visual belajar di SMP Negeri 8 metro masuk kedalam kategori baik dengan presentase 52% dengan cara menghitung ialah  $(22:38) \times 100\%$ . Kemudian 12 siswa menyatakan bahwa motivasi belajar di SMP Negeri I Metro ke dalam kategori cukup dengan presentase 45% dengan cara menghitung ialah  $(12:38) \times 100\%$ . Selanjutnya 4 siswa menyatakan bahwa motivasi belajar di SMP Negeri metro ke dalam kategori kurang dengan presentase 3% dengan cara menghitung ialah  $(4:38) \times 100\%$ .

## 2. Data Motivasi Belajar SMP Negeri 8 Metro

Untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar, penulis menggunakan angket secara langsung yang diberikan kepada siswa sebagai sampel angket pada penelitian ini. Penulis menyebar angket kepada kelas 8 sebanyak 38 responden pada tanggal 15 Mei 2025 sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Angket Tentang Motivasi Belajar SMP Negeri 8 Metro**

No	Nama Inisial	Soal Angket										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ANR	3	3	4	2	3	4	3	4	1	2	29
2	AZ	2	4	4	3	2	2	3	2	2	1	25
3	DH	2	4	3	2	3	2	3	1	2	2	24
4	FA	2	1	3	2	2	3	4	2	2	2	23
5	FS	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	27
6	FAS	2	3	2	3	2	3	3	4	1	2	25
7	GA	3	3	2	2	3	4	2	1	2	1	23

8	GL	3	1	4	2	3	2	2	4	2	2	25
9	IPA	2	2	2	4	4	2	3	1	1	1	22
10	ITA	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	22
11	MRAN	1	1	2	4	4	4	2	2	1	2	23
12	MNS	2	1	2	4	4	3	4	3	1	1	25
13	MA	2	4	3	2	3	4	3	1	1	2	25
14	MM	2	1	4	4	3	2	2	4	1	1	24
15	MIP	1	4	2	4	2	4	1	1	2	2	23
16	MSR	3	1	3	2	3	4	1	3	2	1	23
17	MSN	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	24
18	MY	2	2	3	2	3	4	3	4	1	2	26
19	NE	1	2	4	3	3	3	4	3	2	1	26
20	NU	1	1	4	4	3	4	4	4	1	2	28
21	NM	3	3	2	4	3	3	4	4	1	2	29
22	NL	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	32
23	NU	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	29
24	PR	1	2	2	4	3	2	4	2	2	1	23
25	PBA	3	4	2	2	2	2	3	2	1	1	22
26	PS	2	1	4	3	4	3	2	2	1	2	24
27	RAS	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	22
28	RIK	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	31
29	RM	3	1	2	2	3	2	1	4	1	2	21
30	RR	1	3	3	2	4	2	2	2	1	2	22
31	RI	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	15
32	RS	3	4	4	2	2	4	2	3	1	2	27
33	RS	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	21
34	SNA	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	17
35	WU	2	2	2	4	4	4	3	4	2	2	29
36	YNS	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	18
37	ZIK	1	4	4	4	4	3	4	3	2	2	31
38	ZPA	2	1	4	4	2	2	4	3	1	1	24
	$\Sigma$	79	89	114	112	109	108	103	100	54	61	929

Berdasarkan data di atas, langkah selanjutnya menentukan kelas interval, dengan cara memasukan hasil angket kedalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Kemudian penulis mengklarifikasikan motivasi belajar dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{32 - 15 + 1}{3}$$

= 6. Jadi kelas intervalnya adalah 6

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi Belajar**  
**SMP Negeri 8 Metro**

<b>NO</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Presentase</b>
1	26-32	11	Sangat Baik	80%
2	23-25	16	Baik	11%
3	15-22	11	Cukup	9%
<b>Jumlah</b>		38		<b>100%</b>

Berdasarkan data tabel frekuensi di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa untuk kelas VIII berjumlah 38 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian yang diperoleh hasil yaitu 11 siswa menyatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Metro masuk ke dalam kategori sangat baik dengan presentase 80 % cara menghitung ialah  $(11:38) \times 100\%$ . Kemudian 16 siswa menyatakan hasil belajar di SMP Negeri 8 Metro ke dalam kategori baik dengan presentase 11% dengan cara menghitung ialah  $(16:38) \times 100$ . Dan 11 siswa menyatakan hasil belajar di SMP Negeri 8 Metro ke dalam kategori cukup dengan presentase

9% dengan cara menghitung ialah  $(11:38) \times 100$ .

### 3. Pengujian Hipotesisi

Kemudian data data yang telah terkumpul dan diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya ialah di adakan suatu analisis terhadap data yang diperoleh. Analisis berperan penting dalam penelitian ini dikarenakan data yang masih mentah dapat dikelola dan diberikan interpretasi sehingga hipotesis dalam penelitian ini sehingga terjamin yang diajukan dapat di uji kebenarannya dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

Selanjutnya langkah yang dilakukan penulis yaitu menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang Audio Visual dan data tentang motivasi belajar mata pelajaran IPS. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel yang disajikan penulis berikut:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Antara Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar SMP Negeri 8 Metro**

Motivasi Belajar Audio Visual	Sangat Baik	Baik	Cukup	Jumlah
Sangat Baik	2	10	10	22
Baik	9	3	0	12
Cukup	0	3	1	4
Jumlah	11	16	11	38

Berdasarkan tabel di atas diketahui Frekuensi yang Diperoleh ( $F_o$ ) adalah 2, 10, 10, 9, 3, 0, 0, 3, dan 1. Kemudian untuk mendapatkan

Frekuensi yang Diharapkan ( $F_h$ ) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan :

$f_h$  = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga Cih Kuadrat ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut ini dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat.

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

**Tabel 4.8**  
**Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 8 Metro**

No	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	2	$\frac{11 \times 22}{38} = 6,3$	-4,3	18,49	3
2	10	$\frac{16 \times 22}{38} = 9,2$	0,8	0,64	0,7
3	10	$\frac{11 \times 22}{38} = 6,3$	3,7	13,69	2,1
4	9	$\frac{11 \times 12}{38} = 3,4$	5,6	31,36	9,2
5	3	$\frac{16 \times 12}{38} = 5$	-2	4	0,8

6	0	$\frac{11 \times 12}{38} = 3,4$	-3,4	11,54	0,3
7	0	$\frac{11 \times 4}{38} = 1,2$	-1	1	0,8
8	3	$\frac{16 \times 4}{38} = 1,7$	1,3	1.39	0,8
9	1	$\frac{11 \times 4}{38} = 1,2$	-0.2	0,04	0.3
<b>JML</b>	38	37,7	0.2	82,15	18

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan harga *Chi Kuadrat Hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) dapat diinterpretasikan bahwa hasil pengamatan pengaruh Video Visual belajar terhadap Minat belajar siswa SMP Negeri 8 Metro, dengan responden kelas VIII berjumlah 38 siswa diperoleh dengan hasil 18. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 8 Metro, harus diuji dengan chi kuadrat dengan tabel kriteria  $db = 4$ , yang diperoleh dari  $db = (r-1)(c-1)$ . Dimana :

$r$  = Variabel Bebas (Media Pembelajaran Audio Visual)

$c$  = Variabel Terikat (Notivasi Belajar)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 3 kriteria (baik, cukup, kurang atau sangat baik, baik, cukup) dan dituangkan dalam 3 kolom, maka variabel terikat dan bebasnya ialah 3. Selanjutnya  $r$  dan  $c$  dikurang 1. Penjelasan perhitungan lebih rincinya seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned} Dp &= (r-1) (C-1) \\ &= (3-1) (3-1) \end{aligned}$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4$$

Keterangan :

db = Derajat Keabsahan

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel pada tabel sebagai berikut:

Taraf Signifikan 1% = 13,227.

Taraf Signifikan 5% = 9,488.

Berdasarkan keterangan di atas dapat jelaskan bahwa harga *Chi Kuadrat Hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) lebih besar dari pada *Chi Kuadrat Tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ), taraf signifikansi 1% maupun 5% ialah  $13,227 < 18 > 9,488$ . Kemudian dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 8 Metro.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa maka dapat menggunakan Koefisien Kontigensi (KK) dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{\sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}}{1}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{18}{18+38}} \\
&= \sqrt{\frac{18}{56}} \\
&= \sqrt{0,321} \\
&= 0,566
\end{aligned}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontigensi

$x^2$  = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya Subjek

Agar harga *Chi Kuadrat* C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka harga C perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontigensi Maksimum yang dapat terjadi.

Adapun rumus menghitung C maksimum sebagai berikut:

$$CMaks = \sqrt{\frac{\{M-1\}}{n}}$$

Keterangan di atas dijelaskan bahwa M disini adalah harga minimum antar banyak baris dan kolom. Untuk langkah perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
C_{Maks} &= \sqrt{\frac{\{M-1\}}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,067} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada  $C_{Maks}$  maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan diatas diperoleh  $C = 0,566$  dengan  $C_{Maks} = 0,816$ . Kemudian ketika harga Koefisien Kontigensi (KK) telah diketahui, maka Koefisien Kontingensi (C atau KK) tersebut dapat dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi, yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Interprestasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh**

No	Besarnya Nilai r	Interprestasi
1	0,000-0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,400	Rendah
3	0,400-0,600	Cukup
4	0,600-0,800	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat Kuat

Kemudian keterangan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai  $C_{Maks}$  sebesar 0,816 menempati posisi iantara nilai 0,800-1,000 sehingga bermakna bahwa ada pengaruh sangat kuat antara variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas (X) dalam menunjang keberhasilan variabel terikat (Y), maka dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien desteminasi dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi (r) yakni  $(0,816)^2 \times 100\%$  sehingga diketahui hasilnya yakni 66,58 %.

Hal demikian membuktikan bahwa ada Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 8 Metro dengan presentase sebesar 66,58 %, menandakan bahwa ada keterkaitan yang sangat kuat.

#### 4. Uji Homogenitas

##### Rumus Levene Tes

Uji Levene digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang sama (homogen). Rumus dasarnya adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{(N - k)}{(k - 1)} \frac{\sum_{i=1}^k n_i \cdot \langle z_i - z \dots \rangle^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} \langle z_{ij} - z_i \rangle^2}$$

**Tabel 4.8**

**Kerja Perhitungan Uji Homogenitas tentang Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 8 Metro**

No	Nama Inisial	X	Y
----	--------------	---	---

		<b>Audio Visual</b>	<b>Motivasi Belajar</b>
1	ANR	25	29
2	AZ	27	25
3	DH	23	24
4	FA	25	23
5	FS	28	27
6	FAS	24	25
7	GA	24	23
8	GL	30	25
9	IPA	27	22
10	ITA	26	22
11	MRAN	24	23
12	MNS	28	25
13	MA	29	25
14	MM	30	24
15	MIP	28	23
16	MSR	28	23
17	MSN	30	24
18	MY	29	26
19	NE	26	26
20	NU	27	28
21	NM	26	29
22	NL	28	32
23	NU	26	29
24	PR	27	23
25	PBA	27	22
26	PS	29	24
27	RAS	28	22
28	RIK	30	31
29	RM	30	21
30	RR	31	22
31	RI	26	15
32	RS	27	27
33	RS	18	21
34	SNA	22	17
35	WU	27	29

36	YNS	23	18
37	ZIK	24	31
38	ZPA	26	24
$\Sigma$		1013	929

### Hasil Perhitungan:

#### Rata-rata (mean):

- Audio Visual (x): **26.66**
- Motivasi Belajar (y): **24.45**

#### Varians:

- Audio Visual (x): **7.10**
- Motivasi Belajar (y): **13.82**

#### Uji Levene:

- **Statistik uji:** 2.52

**p-value:** 0.117

### Penjelasan :

Karena **p-value = 0.117 > 0.05**, maka:

Tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara variabel  $x$  (*audio visual*) dan  $y$  (*motivasi belajar*). Artinya, data homogen.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan terhadap dua variabel, yaitu media pembelajaran audio visual (X) dan motivasi belajar siswa (Y). Pengujian dilakukan menggunakan Levene Test, karena metode ini cukup umum digunakan untuk menguji kesamaan varians antar dua kelompok data meskipun distribusinya tidak normal.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,117. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa varians kedua kelompok adalah sama tidak ditolak. Artinya, kedua kelompok data memiliki varians yang homogen.

Selain itu, nilai rata-rata dan varians dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- Rata-rata skor media audio visual (X): 26,66, dengan varians 7,10
- Rata-rata skor motivasi belajar (Y): 24,45, dengan varians 13,82

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi homogenitas, sehingga

layak untuk digunakan dalam analisis statistik selanjutnya seperti uji regresi atau korelasi.

Berikut adalah langkah awal perhitungan uji homogenitas dengan Levene Test:

a. Langkah 1: Hitung Median

- Median x (audio visual) = 27.0
- Median y (motivasi belajar) = 24.0

b. Langkah 2: Hitung Deviasi Absolut terhadap Median

Deviasi absolut dihitung untuk setiap nilai terhadap median kelompoknya.

Contoh:

Untuk variabel x:

- ANR=  $25 - 27 = 2$
- AZ=  $27 - 27 = 0$
- DH=  $23 - 27 = 4$
- FA=  $25 - 27 = 2$
- FS=  $28 - 27 = 1$  dst.

Untuk variabel y:

- ANR=  $29 - 24 = 5$
- AZ=  $25 - 24 = 1$
- DH=  $24 - 24 = 0$
- FA=  $23 - 24 = 1$
- FS=  $27 - 24 = 3$ . dst.

Langkah selanjutnya dalam Levene Test adalah menghitung rata-rata deviasi absolut dalam setiap kelompok dan membandingkannya secara statistik menggunakan rumus Levene. Namun karena proses manual ini cukup panjang dan kompleks, langkah selanjutnya biasanya langsung dilakukan dengan fungsi `levene()` dari pustaka statistik Python, seperti telah dihitung sebelumnya:

Statistik uji Levene = 2.52

p-value = 0.117

c. Langkah-langkah Perhitungan Manual Levene Test

- Rata-rata deviasi absolut terhadap Median
  - Mean deviasi absolut X (audio visual) = 1.97
  - Mean deviasi absolut Y (Motivasi Belajar) = 2.76
- Grand Mean (rata-rata gabungan)

$$z = \frac{\sum z_{ij}}{N} = 2.37$$

- Hitung  $SS_{\text{between}}$  (jumlah kuadrat antar kelompok)

$$SS_{\text{between}} = n_x (Z_x - Z)^2 + n_y (Z_y - Z)^2 = 11.84$$

- Hitung  $SS_{\text{within}}$  (jumlah kuadrat antar kelompok)

$$SS_{\text{within}} = \sum (Z_{ij} - Z_i)^2 = 347.84$$

- Derajat kebebasan

$$\text{➤ } df_{\text{between}} = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$\text{➤ } df_{\text{within}} = N - k = 76 - 2 = 74$$

- Hitung statistik F

$$F = \frac{MS_{\text{between}}}{MS_{\text{within}}} = \frac{SS_{\text{between}}/df_{\text{between}}}{SS_{\text{within}}/df_{\text{within}}} = \frac{11.84/1}{347.84/74} = 2.52$$

Penjelasannya maka :

- Statistik F = 2.52

Jika dibandingkan dengan nilai kritis F pada df (1, 74) dan  $\alpha = 0.05$ , maka F hitung lebih kecil dari F tabel (sekitar 3.96).

- Atau secara p-value, hasil sebelumnya menunjukkan  $p = 0.117 > 0.05$ .

Maka, varians data adalah homogen — artinya tidak terdapat perbedaan signifikan dalam varians antara kelompok data x dan y.

### C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan penulis hasil angket tentang Media Pembelajaran Audio Visual Belajar diketahui bahwa dari 38 siswa yang

menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan di sebanyak 22 (30%) siswa sangat baik, sebanyak 12 (50%) siswa baik belajarnya dan sebanyak 4 (20%) siswa SMP Negeri 8 Metro adalah cukup.

Berdasarkan perhitungan motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa 38 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian terdapat 11 siswa atau 80% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 16 siswa atau 11% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 11 siswa atau 9% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Metro adalah sangat baik.

Langkah selanjutnya membandingkan chi kuadrat tabel ( $x^2_{\text{tabel}}$ ) dengan chi kuadrat hitung ( $x^2_{\text{hitung}}$ ). Dimana harga dari chi kuadrat hitung = 18, harga chi kuadrat tabel pada db = 4, untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dan taraf signifikansi 1% = 13,277 dengan demikian harga chi kuadrat hitung ( $x^2_{\text{hitung}}$ ) lebih besar dari harga chi kuadrat tabel ( $x^2_{\text{tabel}}$ ) baik pada taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikansi 5% atau  $9,488 < 18 > 13,277$ . Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan ( $H_a$ ) dapat diterima dan ( $H_0$ ).

Sehingga Berdasarkan hasil analisis penulis data yang diperoleh berdasarkan angket, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $X^2_{\text{hitung}}$ ) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $X^2_{\text{tabel}}$ ). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat tabel* ( $X^2_{\text{tabel}}$ ) pada taraf

signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) sebesar 17,523 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $X^2_{tabel}$ ). Dengan demikian  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.

Berdasarkan hasil analisis penulis data yang diperoleh berdasarkan dari perhitungan uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai **p-value sebesar 0,117**. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa varians kedua kelompok adalah sama **tidak ditolak**. Artinya, kedua kelompok data memiliki varians yang **homogen**.

Penelitian yang dilakukan oleh Nissa Estika Zahrina dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V di MI Al Falah Pagu Wates Kabupaten Kediri” memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian tersebut terletak pada fokus utama, yaitu memotivasi siswa melalui penggunaan media pembelajaran audio visual. Kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya media audio visual dalam meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS. Namun, terdapat perbedaan pada jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Nissa Estika Zahrina menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki tujuan yang serupa, yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media audio visual, kedua penelitian menempuh pendekatan metodologis yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik data yang ingin dikaji. Dengan demikian, kedua penelitian tersebut saling berkaitan dalam hal tujuan namun berbeda dalam pendekatan dan metode pelaksanaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Zahotulhabibah Zakwan yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI di Kelas XI MA Malaria Al-Ihslah Bungk” memiliki keterkaitan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan keduanya terletak pada tujuan utama, yaitu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media audio visual. Meskipun objek mata pelajaran dan tingkat satuan pendidikan berbeda SKI di MA dan IPS di SMP keduanya berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa dengan pendekatan media pembelajaran yang sama.

Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Ulfa Zahotulhabibah menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Perbedaan ini menunjukkan perbedaan

cara dalam melihat dan menganalisis data, namun keduanya tetap berkaitan erat karena sama-sama meneliti pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, kedua penelitian saling melengkapi dalam memberikan gambaran tentang efektivitas media audio visual dalam dunia pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan Mu'min yang berjudul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus SMP Negeri 1 Jenangan)" memiliki keterkaitan yang erat dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian tersebut terletak pada fokus utama, yaitu memotivasi siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual. Kedua penelitian sama-sama menyoroti pentingnya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di jenjang pendidikan SMP.

Perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Muhammad Ikhsan Mu'min menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Walaupun metode yang digunakan berbeda, keduanya tetap berkaitan karena sama-sama berusaha mengkaji pengaruh media audio visual terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian Muhammad Ikhsan Mu'min relevan sebagai referensi pendukung

karena memiliki kesamaan tujuan, namun memberikan sudut pandang yang berbeda dalam pendekatan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Tulis Nurmayani dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTs NW Dusun Telah Kabupaten Lombok Timur” memiliki keterkaitan yang kuat dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan utama dari kedua penelitian ini terletak pada fokus terhadap peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual, khususnya pada mata pelajaran IPS di jenjang pendidikan menengah pertama. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual dipandang sebagai salah satu strategi efektif dalam membangkitkan minat dan semangat belajar siswa.

Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Tulis Nurmayani menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Meskipun terdapat perbedaan dalam metode, kedua penelitian tetap berkaitan erat karena memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media audio visual. Dengan demikian, penelitian Tulis Nurmayani dapat dijadikan rujukan yang relevan karena memberikan sudut pandang lain dalam konteks dan metode yang berbeda namun tetap dalam ruang lingkup pembahasan yang serupa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Ardianingrum dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Fikih Siswa Kelas V MI NU 68 Lebanon Boja Kendal Tahun Ajaran 2021/2022” memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan keduanya terletak pada tujuan utama, yaitu memotivasi siswa melalui penggunaan media pembelajaran audio visual. Meskipun mata pelajaran dan jenjang pendidikan berbeda Fikih di tingkat MI dan IPS di tingkat SMP keduanya sama-sama menyoroiti pengaruh positif media audio visual dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Wulan Ardianingrum menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Walaupun metode dan konteks pelaksanaannya berbeda, penelitian ini tetap berkaitan karena membahas efektivitas media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian Wulan Ardianingrum relevan untuk dijadikan perbandingan dalam memperkaya pemahaman mengenai penerapan media audio visual di berbagai jenjang dan mata pelajaran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah diteliti oleh penulis, maka dalam hal ini dapat penulis simpulkan bahwa ada Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 38 siswa SMP Negeri 8 Metro, diketahui bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual. Sebanyak 22 siswa (58%) menilai media tersebut sangat baik, 12 siswa (32%) menilai baik, dan 4 siswa (10%) menilai cukup. Sementara itu, dari aspek motivasi belajar, sebanyak 11 siswa (29%) tergolong sangat baik, 16 siswa (42%) tergolong cukup, dan 11 siswa (29%) tergolong kurang. Selanjutnya, hasil analisis statistik menggunakan uji Chi Kuadrat menunjukkan bahwa nilai Chi Kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ) Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat tabel* ( $X^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) sebesar 17,523 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $X^2_{tabel}$ ). Dengan demikian  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan di SMP Negeri 8 Metro sebagai berikut :

3. Bagi guru mata pelajaran IPS disarankan Disarankan untuk lebih sering menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Media ini mampu menghadirkan materi secara konkret dan menarik, sehingga membantu siswa lebih mudah memahami konsep dan tetap fokus dalam pembelajaran.
4. Bagi siswa disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar, karena dengan mempunyai motivasi belajar yang tinggi siswa menjadi mudah menyelesaikan suatu masalah, sehingga siswa akan lebih siap untuk meningkatkan hasil belajar nya.
5. Bagi sekolah disarankan Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan dan program pelatihan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan membuat dan menggunakan media pembelajaran audio visual. Selain itu, sekolah juga dapat mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif melalui pemanfaatan teknologi pendidikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) cet-1. 2014.
- Atmaja Prawira, Purwa *Psikologi Pendidikan Dalam Perpektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media) 2012.
- Benny Pasaribu, “Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis”, Cetakan Pertama , Media Edu Pustaka, Tangerang : 2022.
- Dahliyana, A. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. 2017.
- Daniyati, Ani Dkk., “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” *Journal Of Student Research* 1, No. 1, 2023.
- Dewi Shalikhah, Norma “Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran,” *Warta Lpm* 20, No. 1 (2017).
- Dimiyati Dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud) 2006.
- Dwi Ayu Agustin, Intan Dkk., “Literature Review: Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, No.1 (2024).
- Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pres, 2008
- Faiz, A., & Kurniawaty. “Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme.” *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 2020
- Hamalik, Oemar *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru) 2008.
- Hermanto, B. “Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.” *FOUNDASIA*, vol.11, no.2, 2020
- Ikhsan Mu'minin, Muhammad “Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Jenangan)” (Skripsi Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo., 2020).
- Ikhsan, Muhammad Dan Syafiq Humaisi, Muhammad “Pemanfaatan Media

- Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu,” *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, No. 1, 2021.
- Indriana, F. D., & Salam, R. “Peran Guru Ips Dalam Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Smp Negeri 33 Semarang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, vol.4, no.1. 2022
- Juliana, “Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X Mas Muta'allimin Meulayo Blang Bintang.”
- Juliana, Evi “Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X Mas Muta'allimin Meulayo Blang Bintang” (Skripsi Uin Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017).
- Kurnia Putri, Zahzia Dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Sd,” *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 1, No. 2, 2024.
- Lestari, S., Fatonah, K., & Halim, A. “Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta”. *Jurnal Basicedu*, vol.5, no.6, 2022
- Marsabila, Nabila “Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan,” *Journal Jbes* Volume.2. No.2 (April 2022).
- Maryam Sholihah, Dilla Dwi Rahayu, Dan Mega Setya Handayani, “Pengembangan Media Congklak Bali Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 5, No. 1 (2024).
- Ms Tomagola, Leni “Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dalam Pembelajaran Ips Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No. 1 (2024).
- Mukaramah, Melly Rika Kustina, Dan Rismawati Rismawati, “Menganalisis Kelebihan Dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 1,

- No. 1 (2020).
- Mulyasa, E *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).
- Nasution, Afrina Dkk., “Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Sd Negeri 106224 Desa Kerapuh,” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, No. 1 (2024).
- Numan Soemantri, M “Menggagas Pembaharuan Pendidikan Ips” (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya) 2001.
- Nur Nasution, Wahyudin *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai*, Jakarta: Perdana Publishing, 2018.
- Nurfadhillah, Septy *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Cv Jejak Publisher), 2021.
- Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, “Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran”. Enerbit Widina Bhakti Persada Bandung, Bnadung : 2022.
- Rachmawati, Betty “*Penerapan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Muhamaddiyah Inovativ Mertoyudan*”, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020
- Rahman, Abd Dkk., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, No. 1, 2022.
- Ramli, Muhammad “Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran,” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 3, No. 2 (2013).
- Ridwan, Muanif Dkk., “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah,” *Jurnal Masohi* 2, No. 1 (2021).
- Rora Rizky Wandini, “Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik”, *Jurnal Raudhah*, Vol. 06 No. 01, Januari-Juni 2018
- Serungke, Mayang Dkk., “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)* 6, No. 4 (2023).

- Sudjono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet Ke-24, Bandung: Alfabeta, 2016
- Susanti, Susi Dkk., *Desain Media Pembelajaran Sd/Mi* , Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Titik Lestari, Eendang *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Cv Budi Utama) 2020.
- Tusi Nurmayani, Tusi “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Vii Mts Nw Dusun Teliah Kabupaten Lombok Timur” (Skripsi Uin Mataram, 2022).
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistk* Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Yudharsyah, Jerry “Analisis Motivasi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Covid-19” (Program Studi Pgsd Fkip Untan Pontianak) 2020.
- Zahrotul Habibah Zakwan, Ulfa “Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas Xi Ma Ma’arif Al-Ishlah Bungkal” (Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultar Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo, 2020).
- Zaini, Hasan *Pengantar Ilmu Sosial* (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan) 2006.

# LAMPIRAN

## VALIDITAS DAN REABILITAS

### A. Validitas

#### 1. Validitas tentang Media Pembelajaran Audio Visual

**Tabel 1**  
**Data Angket Tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas Media Pembelajaran Audio Visual**

NO	NAMA	HASIL ANGKET										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	33
2	B	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	34
3	C	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	28
4	D	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	34
5	E	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
6	F	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	31
7	G	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	31
8	H	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	35
9	I	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	35
10	J	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	32
<b>JUMLAH</b>											329	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel Penolong. 2**  
**Data Perhitungan Pertanyaan No 1 tentang Media Pembelajaran Audio Visual**

Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
A	2	33	4	1089	66
B	2	34	4	1156	68
C	2	28	4	784	56
D	4	34	16	1156	136
E	4	36	16	1296	144
F	3	31	9	961	93

G	3	31	9	961	93
H	4	35	16	1225	140
I	4	35	16	1225	140
J	3	32	9	1024	96
<b>Jumlah</b>	31	329	103	10877	1032

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 103$$

$$\sum Y^2 = 10877$$

$$\sum XY = 1032$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{1032}{\sqrt{(103)(10877)}} \\
 &= \frac{1020}{\sqrt{1120331}} \\
 &= \frac{1020}{105.845} \\
 &= 0,963
 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria

butir soal sebagai berikut:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,963 maka butir soal item nomor1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel.2.2**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 2 tentang Media Pembelajaran Audio Visual**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	4	33	16	1089	132
B	3	34	9	1156	102
C	2	28	4	784	56
D	4	34	16	1156	136
E	3	36	9	1296	108
F	3	31	9	961	93
G	3	31	9	961	93
H	4	35	16	1225	140
I	4	35	16	1225	140
J	3	32	9	1024	96
Jumlah	33	329	113	10877	1096

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 113$$

$$\sum Y^2 = 10877$$

$$\sum XY = 1096$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1096}{\sqrt{(113)(10877)}} \\ &= \frac{1096}{\sqrt{1229101}} \\ &= \frac{1109}{110.864} \\ &= 0,988 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 2 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0, 988 maka butir soal item nomor2 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 2.3**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 3 tentang Media Pembelajaran Audio Visual**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	3	33	9	1089	99
B	4	34	16	1156	136
C	2	28	4	784	56
D	3	34	9	1156	102
E	4	36	16	1296	144
F	4	31	16	961	124
G	4	31	16	961	124
H	4	35	16	1225	140
I	4	35	16	1225	140
J	3	32	9	1024	96
Jumlah	35	329	127	10877	1161

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 127$$

$$\sum Y^2 = 10877$$

$$\sum XY = 1161$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1161}{\sqrt{(127)(10877)}} \\ &= \frac{1161}{\sqrt{1381379}} \\ &= \frac{1161}{117.532} \\ &= 0.987 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 3 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0, 987 maka butir soal item nomor 3 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 2.4**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 4 tentang Media Pembelajaran Audio Visual**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	3	33	9	1089	99
B	4	34	16	1156	136
C	2	28	4	784	56
D	4	34	16	1156	136
E	3	36	9	1296	108
F	4	31	16	961	124
G	4	31	16	961	124
H	4	35	16	1225	140
I	4	35	16	1225	140
J	4	32	16	1024	128
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>329</b>	<b>134</b>	<b>10877</b>	<b>1191</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 134$$

$$\sum Y^2 = 10877$$

$$\sum XY = 1191$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1191}{\sqrt{(134)(10877)}} \\ &= \frac{1191}{\sqrt{1457518}} \\ &= \frac{1191}{120.727} \\ &= 0.986 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 4 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,986 maka butir soal item nomor 4 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 2.5**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 5 tentang Media Pembelajaran Audio Visual**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	4	33	16	1089	132
B	4	34	16	1156	136
C	4	28	16	784	112
D	4	34	16	1156	136
E	4	36	16	1296	144
F	4	31	16	961	124
G	4	31	16	961	124
H	4	35	16	1225	140
I	4	35	16	1225	140
J	4	32	16	1024	128
<b>Jumlah</b>	40	329	160	10877	1316

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 160$$

$$\sum Y^2 = 10877$$

$$\sum XY = 1316$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1316}{\sqrt{(160)(10877)}} \\ &= \frac{1316}{\sqrt{1740320}} \\ &= \frac{1316}{131.921} \\ &= 0.997 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 5 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0, 997 maka butir soal item nomor 5 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 2.6**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 6 tentang Media Pembelajaran Audio Visual**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	3	33	9	1089	99
B	3	34	9	1156	102
C	4	28	16	784	112
D	3	34	9	1156	102
E	3	36	9	1296	108
F	3	31	9	961	93
G	3	31	9	961	93
H	3	35	9	1225	105
I	3	35	9	1225	105
J	3	32	9	1024	96
<b>Jumlah</b>	31	329	97	10877	1015

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 97$$

$$\sum Y^2 = 10877$$

$$\sum XY = 1015$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1015}{\sqrt{(97)(10877)}} \\ &= \frac{1015}{\sqrt{1055069}} \\ &= \frac{1015}{102.716} \\ &= 0.988 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 6 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0, 988 maka butir soal item nomor 6 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 2.7**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 7 tentang Media Pembelajaran Audio Visual**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	3	33	9	1089	99
B	4	34	16	1156	136
C	2	28	4	784	56
D	4	34	16	1156	136
E	4	36	16	1296	144
F	3	31	9	961	93
G	3	31	9	961	93
H	4	35	16	1225	140
I	4	35	16	1225	140
J	4	32	16	1024	128
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>329</b>	<b>127</b>	<b>10877</b>	<b>1165</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 127$$

$$\sum Y^2 = 10877$$

$$\sum XY = 1165$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1165}{\sqrt{(127)(10877)}} \\ &= \frac{1165}{\sqrt{1381379}} \\ &= \frac{1165}{117.532} \\ &= 0.991 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 7 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0, 991 maka butir soal item nomor7 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 2.8**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 8 tentang Media Pembelajaran Audio Visual**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	4	33	16	1089	132
B	2	34	4	1156	68
C	2	28	4	784	56
D	2	34	4	1156	68
E	3	36	9	1296	108
F	2	31	4	961	62
G	2	31	4	961	62
H	3	35	9	1225	105
I	3	35	9	1225	105
J	2	32	4	1024	64
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>329</b>	<b>67</b>	<b>10877</b>	<b>830</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 67$$

$$\sum Y^2 = 10877$$

$$\sum XY = 830$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{830}{\sqrt{(67)(10877)}} \\ &= \frac{830}{\sqrt{728759}} \\ &= \frac{830}{853.673} \\ &= 0.972 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 8 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,972 maka butir soal item nomor 8 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 2.9**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 9 tentang Media Pembelajaran Audio Visual**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	3	33	9	1089	99
B	4	34	16	1156	136
C	4	28	16	784	112
D	4	34	16	1156	136
E	4	36	16	1296	144
F	3	31	9	961	93
G	3	31	9	961	93
H	3	35	9	1225	105
I	3	35	9	1225	105
J	3	32	9	1024	96
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>329</b>	<b>118</b>	<b>10877</b>	<b>1119</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 118$$

$$\sum Y^2 = 10877$$

$$\sum XY = 1119$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{1119}{\sqrt{(118)(10877)}} \\ &= \frac{1119}{\sqrt{1283486}} \\ &= \frac{1119}{113.291} \\ &= 0.987 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 9 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0, 987 maka butir soal item nomor 9 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 2.10**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 10 tentang Media Pembelajaran Audio Visual**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	4	33	16	1089	132
B	4	34	16	1156	136
C	4	28	16	784	112
D	2	34	4	1156	68
E	4	36	16	1296	144
F	2	31	4	961	62
G	2	31	4	961	62
H	2	35	4	1225	70
I	2	35	4	1225	70
J	3	32	9	1024	96
<b>Jumlah</b>	29	329	93	10877	952

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 93$$

$$\sum Y^2 = 10877$$

$$\sum XY = 952$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{952}{\sqrt{(93)(10877)}} \\ &= \frac{952}{\sqrt{1011561}} \\ &= \frac{952}{100.576} \\ &= 0.946 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 10 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0, 946 maka butir soal item nomor 10 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 3**  
**Hasil Uji Validasi Angket tentang Media Audio Visual**

Item Soal	<i>r<sub>xy hitung</sub></i>	Interprestasi	Keterangan
1	0,963	Valid	Sangat Tinggi
2	0,988	Valid	Sangat Tinggi
3	0,987	Valid	Sangat Tinggi
4	0,986	Valid	Sangat Tinggi
5	0,997	Valid	Sangat Tinggi
6	0,988	Valid	Sangat Tinggi
7	0,991	Valid	Sangat Tinggi
8	0,972	Valid	Sangat Tinggi
9	0,987	Valid	Sangat Tinggi
10	0,946	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui *hitung* (0,988), langkah selanjutnya yaitu membandingkan harga *r<sub>xyhitung</sub>* dengan *r<sub>xytabel</sub>*. Harga *r<sub>xytabel</sub>* dengan N sebesar 10 pada taraf signifikasi 5% = 0.632 dan taraf signifikasi 1% = 0,765.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa harga *r<sub>xyhitung</sub>* lebih besar dari Harga *r<sub>xytabel</sub>* atau  $0,963 > 0,632$ , sehingga hal ini dapat di artikan bahwa soal-soal tersebut di nyatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## 2. Validitas Motivasi Belajar

**Tabel 4**  
**Data Angket Tentang Hasil Uji Coba Menentukan Motivasi Belajar**

NO	NAMA	HASIL ANGKET										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	30
2	B	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	34

3	C	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	28
4	D	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	31
5	E	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	32
6	F	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	30
7	G	3	4	2	4	2	2	4	4	4	1	30
8	H	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	28
9	I	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	32
10	J	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	34
<b>JUMLAH</b>												309

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel Penolong. 5**  
**Data Perhitungan Pertanyaan No 1 tentang Moivasi Belajar**

Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
A	3	30	9	900	90
B	4	34	16	1156	136
C	3	28	9	784	84
D	4	31	16	961	124
E	4	32	16	1024	128
F	4	30	16	900	120
G	3	30	9	900	90
H	2	28	4	784	56
I	3	32	9	1024	96
J	4	34	16	1156	136
Jumlah	34	309	120	9589	1060

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 120$$

$$\sum Y^2 = 9589$$

$$\sum XY = 1060$$

Setelah itu dihitung:

$$\frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{1060}{\sqrt{(120)(9589)}} \\
 &= \frac{1060}{\sqrt{1150680}} \\
 &= \frac{1060}{107.269} \\
 &= 0,988
 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,988 maka butir soal item nomor1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 5.2**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 2 tentang Moivasi Belajar**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	3	30	9	900	90
B	4	34	16	1156	136
C	2	28	4	784	56
D	3	31	9	961	93
E	4	32	16	1024	128
F	3	30	9	900	90
G	4	30	16	900	120
H	2	28	4	784	56
I	3	32	9	1024	96
J	4	34	16	1156	136

<b>Jumlah</b>	32	309	108	9589	1001
---------------	----	-----	-----	------	------

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 108$$

$$\sum Y^2 = 9589$$

$$\sum XY = 1001$$

Setelah itu dihitung:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1001}{\sqrt{(108)(9589)}}$$

$$= \frac{1001}{\sqrt{1035612}}$$

$$= \frac{1001}{101.765}$$

$$= 0.983$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 2 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,983 maka butir soal item nomor 2 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 5.3**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 3 tentang Moivasi Belajar**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	4	30	16	900	120
B	2	34	4	1156	68
C	4	28	16	784	112
D	4	31	16	961	124
E	4	32	16	1024	128
F	4	30	16	900	120
G	2	30	4	900	60
H	2	28	4	784	56
I	4	32	16	1024	128

J	3	34	9	1156	102
<b>Jumlah</b>	33	309	117	9589	1018

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 117$$

$$\sum Y^2 = 9589$$

$$\sum XY = 1018$$

Setelah itu dihitung:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1018}{\sqrt{(117)(9589)}} \\
 &= \frac{1018}{\sqrt{1121913}} \\
 &= \frac{1018}{105.920} \\
 &= 0.961
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 3 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,961 maka butir soal item nomor 3 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 5.4**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 4 tentang Moivasi Belajar**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	4	30	16	900	120
B	4	34	16	1156	136
C	2	28	4	784	56
D	4	31	16	961	124
E	2	32	4	1024	64
F	3	30	9	900	90
G	4	30	16	900	120
H	4	28	16	784	112

I	4	32	16	1024	128
J	2	34	4	1156	68
<b>Jumlah</b>	33	309	117	9589	1018

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 117$$

$$\sum Y^2 = 9589$$

$$\sum XY = 1018$$

Setelah itu dihitung:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1018}{\sqrt{(117)(9589)}}$$

$$= \frac{1018}{\sqrt{1121913}}$$

$$= \frac{1018}{105.920}$$

$$= 0.961$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 4 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,961 maka butir soal item nomor 4 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel.5.5**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 5 tentang Moivasi Belajar**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	2	30	4	900	60
B	4	34	16	1156	136
C	3	28	9	784	84
D	2	31	4	961	62
E	2	32	4	1024	64
F	4	30	16	900	120
G	2	30	4	900	60

H	4	28	16	784	112
I	2	32	4	1024	64
J	4	34	16	1156	136
<b>Jumlah</b>	29	309	93	9589	898

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 93$$

$$\sum Y^2 = 9589$$

$$\sum XY = 898$$

Setelah itu dihitung:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{898}{\sqrt{(93)(9589)}} \\
 &= \frac{898}{\sqrt{891777}} \\
 &= \frac{898}{944.339} \\
 &= 0.950
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 5 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,950 maka butir soal item nomor 5 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 5.6**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 6 tentang Motivasi Belajar**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	2	30	4	900	60
B	3	34	9	1156	102
C	2	28	4	784	56
D	2	31	4	961	62
E	4	32	16	1024	128
F	3	30	9	900	90

G	2	30	4	900	60
H	4	28	16	784	112
I	3	32	9	1024	96
J	4	34	16	1156	136
<b>Jumlah</b>	29	309	91	9589	902

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 91$$

$$\sum Y^2 = 9589$$

$$\sum XY = 902$$

Setelah itu dihitung:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{902}{\sqrt{(91)(9589)}} \\
 &= \frac{902}{\sqrt{872599}} \\
 &= \frac{902}{934.130} \\
 &= 0.965
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 6 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,965 maka butir soal item nomor 6 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 5.7**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 7 tentang Moivasi Belajar**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	4	30	16	900	120
B	4	34	16	1156	136
C	3	28	9	784	84
D	2	31	4	961	62
E	3	32	9	1024	96

F	2	30	4	900	60
G	4	30	16	900	120
H	2	28	4	784	56
I	4	32	16	1024	128
J	3	34	9	1156	102
<b>Jumlah</b>	31	309	103	9589	964

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 103$$

$$\sum Y^2 = 9589$$

$$\sum XY = 964$$

Setelah itu dihitung:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{964}{\sqrt{(103)(9589)}} \\
 &= \frac{964}{\sqrt{987667}} \\
 &= \frac{964}{993.814} \\
 &= 0.970
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 7 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,970 maka butir soal item nomor 7 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 5.8**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 8 tentang Moivasi Belajar**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	3	30	9	900	90
B	2	34	4	1156	68
C	4	28	16	784	112
D	2	31	4	961	62

E	3	32	9	1024	96
F	2	30	4	900	60
G	4	30	16	900	120
H	3	28	9	784	84
I	2	32	4	1024	64
J	2	34	4	1156	68
<b>Jumlah</b>	27	309	79	9589	824

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 79$$

$$\sum Y^2 = 9589$$

$$\sum XY = 824$$

Setelah itu dihitung:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{824}{\sqrt{(79)(9589)}}$$

$$= \frac{824}{\sqrt{757531}}$$

$$= \frac{824}{870.362}$$

$$= 0.946$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 8 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,946 maka butir soal item nomor 8 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 5.9**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 9 tentang Moivasi Belajar**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
A	2	30	4	900	60
B	3	34	9	1156	102
C	3	28	9	784	84

D	4	31	16	961	124
E	3	32	9	1024	96
F	3	30	9	900	90
G	4	30	16	900	120
H	2	28	4	784	56
I	3	32	9	1024	96
J	4	34	16	1156	136
<b>Jumlah</b>	31	309	101	9589	964

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 101$$

$$\sum Y^2 = 9589$$

$$\sum XY = 964$$

Setelah itu dihitung:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{964}{\sqrt{(101)(9589)}} \\
 &= \frac{964}{\sqrt{968489}} \\
 &= \frac{964}{984.118} \\
 &= 0.979
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 9 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,979 maka butir soal item nomor 9 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 5.10**

**Data Perhitungan Pertanyaan No 10 tentang Moivasi Belajar**

Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
A	3	30	9	900	90
B	4	34	16	1156	136

C	2	28	4	784	56
D	4	31	16	961	124
E	3	32	9	1024	96
F	2	30	4	900	60
G	1	30	1	900	30
H	3	28	9	784	84
I	4	32	16	1024	128
J	4	34	16	1156	136
<b>Jumlah</b>	30	309	100	9589	940

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\sum X^2 = 100$$

$$\sum Y^2 = 9589$$

$$\sum XY = 940$$

Setelah itu dihitung:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{940}{\sqrt{(100)(9589)}} \\
 &= \frac{940}{\sqrt{958900}} \\
 &= \frac{940}{979.234} \\
 &= 0.959
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 10 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,983 maka butir soal item nomor 10 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Tabel. 6**  
**Hasil Uji Validasi Angket tentang Motivasi Belajar**

Item Soal	<i>r<sub>xy</sub> hitung</i>	Interprestasi	Keterangan
1	0,988	Valid	Sangat Tinggi
2	0,983	Valid	Sangat Tinggi
3	0,961	Valid	Sangat Tinggi
4	0,961	Valid	Sangat Tinggi
5	0,950	Valid	Sangat Tinggi
6	0,965	Valid	Sangat Tinggi
7	0,970	Valid	Sangat Tinggi
8	0,946	Valid	Sangat Tinggi
9	0,979	Valid	Sangat Tinggi
10	0,959	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui *hitung* (0,988), langkah selanjutnya yaitu membandingkan harga *r<sub>xyhitung</sub>* dengan *r<sub>xytabel</sub>*. Harga *r<sub>xytabel</sub>* dengan N sebesar 10 pada taraf signifikasi 5% = 0,632 dan taraf signifikasi 1% = 0,765.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa harga *r<sub>xyhitung</sub>* lebih besar dari Harga *r<sub>xytabel</sub>* atau 0,988 > 0,632, sehingga hal ini dapat di artikan bahwa soal-soal tersebut di nyatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

**B. Reliabilitas**

**1. Reabilitas Media Pembelajaran Audio Visual**

**Tabel. 7**  
**Hasil Uji Coba Reabilitas**  
**Butir Skor Ganjil Audio Visual**

No	Soal Item Ganji					Jumlah
	1	3	5	7	9	
1	2	3	4	3	3	15
2	2	4	4	4	4	28

3	2	2	4	2	4	23
4	4	3	4	4	4	30
5	4	4	4	4	4	25
6	3	4	4	3	3	27
7	3	4	4	3	3	29
8	4	4	4	4	3	26
9	4	4	4	4	3	28
10	3	3	4	4	3	30

**Tabel. 8**  
**Hasil Uji Coba Reabilitas**  
**Butir Skor Genap Audio Visual**

No	Soal Item Genap					Jumlah
	2	4	6	8	10	
1	4	3	3	4	4	18
2	3	4	3	2	4	16
3	2	2	4	2	4	14
4	4	4	3	2	2	15
5	3	3	3	3	4	16
6	3	4	3	2	2	14
7	3	4	3	2	2	14
8	4	4	3	3	2	16
9	4	4	3	3	2	16
10	3	4	3	2	3	15

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut :

**Tabel.9**  
**Rakapitulasi Perhitungan Angket Ganjil Genap tentang Video Visual**

Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
A	15	18	225	324	270
B	18	16	324	256	288
C	14	14	196	196	196
D	19	15	361	225	285
E	20	16	400	256	320

F	17	14	289	196	238
G	17	14	289	196	238
H	19	16	361	256	304
I	19	16	361	256	304
J	17	15	289	225	255
<b>Jumlah</b>	175	154	3095	2386	2698

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\begin{aligned}\sum x^2 & : 3095 \\ \sum y^2 & : 2386 \\ \sum xy & : 2698\end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{2698}{\sqrt{(3095)(2386)}} \\ &= \frac{2698}{\sqrt{7384670}} \\ &= \frac{2698}{271.747} \\ &= 0,992\end{aligned}$$

Untuk mengetahui reabilitas hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\ &= \frac{2 \times 0.992}{1+0.992} \\ &= \frac{1.984}{1.992} \\ &= 0.995\end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai  $r_{xy}$  terletak diantara 0,800-1,00 sehingga mendapat

interpretasi sangat tinggi.

**Tabel.10**  
**Interprestasi Terhadap**  
**Koefisien Kontingensi**

Nilai KK	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Menurut hasil perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,992 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearman brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,995 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi.

## 2. Reabilitas Motivasi Belajar

**Tabel. 10**  
**Hasil Uji Coba Reabilitas**  
**Butir Skor Ganjil Motivasi Belajar**

No	Soal Item Ganji					Jumlah
	1	3	5	7	9	
1	3	4	2	4	2	15
2	4	2	4	4	3	17
3	3	4	3	3	3	16
4	4	4	2	2	4	16
5	4	4	2	3	3	16
6	4	4	4	2	3	17
7	3	2	2	4	4	15
8	2	2	4	2	2	12
9	3	4	2	4	3	16
10	4	3	4	3	4	18

**Tabel. 11**  
**Hasil Uji Coba Reabilitas**  
**Butir Skor Genap Motivasi Belajar**

No	Soal Item Genap					Jumlah
	2	4	6	8	10	
1	3	4	2	3	3	15
2	4	4	3	2	4	17
3	2	2	2	4	2	12
4	3	4	2	2	4	15
5	4	2	4	3	3	16
6	3	3	3	2	2	13
7	4	4	2	4	1	15
8	2	4	4	3	3	16
9	3	4	3	2	4	16
10	4	2	4	2	4	16

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut :

**Tabel. 12**  
**Rakapitulasi Perhitungan Angket Ganjil Genap**  
**tentang Motivasi Belajar**

Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
A	15	15	225	225	225
B	17	17	289	289	289
C	16	12	256	144	192
D	16	15	256	225	240
E	16	16	256	256	256
F	17	13	289	169	221
G	15	15	225	225	225
H	12	16	144	256	192
I	16	16	256	256	256
J	18	16	324	256	288
<b>Jumlah</b>	158	151	2520	2301	2384

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\begin{aligned}\sum x^2 & : 2520 \\ \sum y^2 & : 2301 \\ \sum xy & : 2384\end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{2384}{\sqrt{(2520)(2302)}} \\ &= \frac{2384}{\sqrt{5801040}} \\ &= \frac{2384}{240.853} \\ &= 0,989\end{aligned}$$

Untuk mengetahui reabilitasya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_i &= \frac{2rb}{1 + rb} \\ r_i &= \frac{2 \times 0.989}{1 + 0.989} \\ r_i &= \frac{1.978}{1.989} \\ &= 0,994\end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai  $r_{xy}$  terletak diantara 0,800-1,00 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi

**Tabel.10**  
**Interprestasi Terhadap**  
**Koefisien Kontingensi**

Nilai KK	Kriteria
----------	----------

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Menurut hasil perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,989 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearman brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,994 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi.

**Tabel Nilai r Product Moment  
Signifikansi 5% dan 1%**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

### Nilai-Nilai Chi Kuadrat

Dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12, 899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,589	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,625	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

**Tabel Uji F**

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 <sub>8</sub>	199.500	215.70 <sub>7</sub>	224.583	230.162	233.98 <sub>6</sub>	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130

51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
----	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

## Lampiran.1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1165/In.28.1/J/TL.00/04/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Karsiwan (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TITIS ARDIYANTI RUKMINI**  
NPM : 1901071030  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII  
SMP NEGERI 8 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 April 2025  
Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sisnik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901071030>.  
Token = 1901071030

## **Lampiran.2 Outline**

### **OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Motivasi Belajar
  - 1. Pengertian Motivasi Belajar
  - 2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar
  - 3. Indikator motivasi belajar
  - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengertian Motivasi Belajar

- B. Media Pembelajaran Audio Visual
  - 1. Pengertian Belajar
  - 2. Pengertian Media Pembelajaran
  - 3. Pengertian Media Audio Visual
  - 4. Macam-Macam Media Pembelajaran Audio Visual
  - 5. Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual  
Vidio Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ips
  - 6. Indikator Media Audio Visual
- C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
  - a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial
  - b. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP
  - c. Materi Pelajaran IPS Kurikulum Merdeka
- D. Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan  
Motivasi Belajar
- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Konseptual Variabel
- C. Definisi Operasional Variable
- D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penilaian
- G. Teknik Analisis Data

7. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

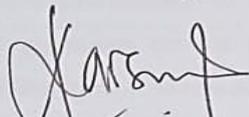
- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

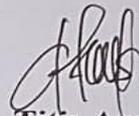
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Karsiwan, M.Pd**  
NIP. 198805292015031005

Metro, 24 April 2025  
Peneliti



**Titis Ardiyanti Rukmini**  
NPM. 1901071030

### Lampiran.3 Alat Pengumpulan Data (APD)

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII**  
**SMP NEGERI 8 METRO**

---

---

#### INSTRUMEN PEDOMAN ANGKET MEDIA AUDIO VISUAL

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

**Berilah Tanda Ceklis (√) Pada Pernyataan Yang Menurut Anda Benar !**

**Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP).**

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa lebih tertarik saat guru menggunakan media pembelajaran di kelas.				
2	Penggunaan media pembelajaran membantu saya memahami konsep abstrak menjadi lebih nyata.				
3	Media pembelajaran mempermudah saya dalam memahami materi di kelas				
4	Saya lebih fokus saat pembelajaran menggunakan media audio visual				
5	Materi yang diajarkan dengan bantuan media terasa lebih relevan dengan tujuan pembelajaran.				
6	Saya lebih termotivasi belajar ketika pembelajaran menggunakan media yang menarik.				
7	Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membuat saya lebih semangat untuk belajar.				
8	Media audio visual yang digunakan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.				
9	Media audio visual yang digunakan membantu saya				

	membayangkan situasi atau peristiwa seolah-olah saya mengalaminya secara langsung.				
10	Media audio visual membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.				

### INSTRUMEN PEDOMAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

**Berilah Tanda Ceklis (√) Pada Pernyataan Yang Menurut Anda Benar !**

**Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP).**

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya selalu berusaha mendapatkan nilai terbaik dalam setiap mata pelajaran.				
2	Saya merasa termotivasi untuk belajar ketika saya ingin mencapai prestasi yang baik di sekolah.				
3	Saya merasa semangat untuk belajar karena saya percaya bahwa pendidikan ini akan membantu saya meraih cita-cita di masa depan.				
4	Saya merasa termotivasi untuk belajar lebih giat ketika saya mendapatkan penghargaan atas usaha saya.				
5	Materi yang diajarkan dengan bantuan media terasa lebih relevan dengan tujuan pembelajaran.				
6	Fasilitas di lingkungan belajar saya (seperti pencahayaan, kebisingan, dan ruang) mempermudah saya untuk belajar dengan baik.				
7	Saya lebih semangat belajar jika saya mendapatkan penghargaan atau pengakuan atas hasil yang saya capai.				

8	Pembelajaran menggunakan media membuat saya lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.				
9	Saya merasa bangga jika berhasil mencapai target belajar yang saya tetapkan sendiri.				
10	Penghargaan yang saya terima dari guru atau orang tua membuat saya lebih bersemangat untuk mencapai tujuan belajar.				

### **PEDOMAN OBSERVASI**

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

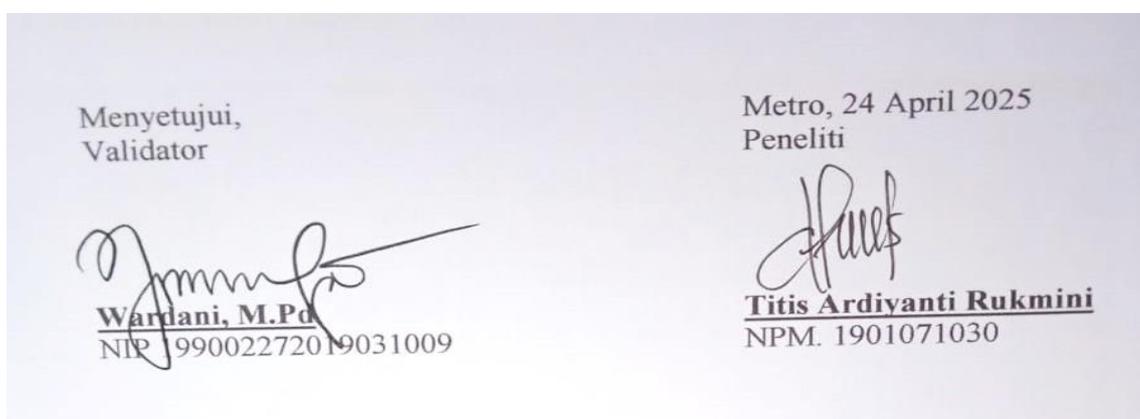
### **Lembar Observasi**

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	adaan Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.	
2.	Keadaan siswa kelas VII SMP Negeri 8 Metro setelah menggunakan media audio visual.	

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **Petunjuk Dokumentasi**

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.



## Lampiran.4 surat izin Balasan Research

 **PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 8 METRO**  
Jl. Angrek 5, 23A Kec. Metro Utara, Kota Metro, Lampung 34119  
NPSN : 10807608, Email : [smp8metro@gmail.com](mailto:smp8metro@gmail.com) 

---

**SURAT BALASAN IZIN RESEARCH**  
NO : 800/E027-25751/D-1/10807608/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 8 Metro :

Nama : Dra. LILIK FIRDAYATI  
NIP : 19661117 199103 2 004  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV/c  
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 8 Metro

Memberikan izin kepada :

Nama : **TITIS ARDIYANTI RUKMINI**  
NPM : 1901071030  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Tadris IPS

Untuk mengadakan Research di UPTD SMP Negeri 8 Metro, dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang berjudul **“PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 8 METRO”**.

Demikian Surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Mei 2025  
Kepala UPTD SMP Negeri 8 Metro



**Dra. LILIK FIRDAYATI**  
NIP 19661117 199103 2 004

 Catatan  
•UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"  
•Dokumen ini terlanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE.

10807608

## Lampiran.5 Surat Balasan Prasurvey

	<b>PEMERINTAH KOTA METRO DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SMP NEGERI 8 METRO</b>	
<small>Alamat: Jl. Anggrek 5, 23 A Karangrejo Metro Utara Telp. (0725) 47458 Email: smp8metro@gmail.com</small>		
<hr/>		
<b><u>SURAT IZIN PRASURVEY</u></b> NO : 800/20/I.12.3/SMPN8/2025		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 8 Metro, Memberikan izin kepada :</p>		
Nama	:	<b>TITIS ARDIYANTI RUKMINI</b>
NPM	:	1901071030
Jurusan	:	Tadris IPS
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
<p>Untuk mengadakan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : <i>"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS 8 DI SMP NEGERI 8 METRO"</i></p>		
<p>Demikian Surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Metro, 02 Februari 2025 Kepala UPTD SMP Negeri 8 Metro</p>		
 <b><u>Dra. LILIK FIRDAYATI</u></b> NIP.19661117 199103 2 004		

## Lampiran.6 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1427/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TITIS ARDIYANTI RUKMINI**  
NPM : 1901071030  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 8 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 8 METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

\_\_\_\_\_

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran.7 Surat Keterangan Bebas Pustaka

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
NPP: 1807062F0000001  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-285/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TITIS ARDIYANTI RUKMINI  
NPM : 1901071030  
Fakultas / Jurusan - : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1901071030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2025  
Kepala Perpustakaan,  
Aan Gufroni, S.I.Pust.  
NIP. 19020428 201903 1 009



## Lampiran.8 Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII  
SMP NEGERI 8 METRO.docx

ORIGINALITY REPORT

6%	5%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes  Exclude matches   
Exclude bibliography

17 / 2028  
06







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail : tarbiyah.iaim@metrosuiv.ac.id, Website : www.tarbiyah.metrosuiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Titis Ardiyanti Rukmini                      Program Studi : Tadris IPS  
NPM : 1901071030    Semester / TA : XII/2025

NO	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	16/2025 06	ACC Munadasyah	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tadris IPS

**Anita Lisdiana, M.Pd**  
NIP. 199308212019032020

Dosen Pembimbing,

**Karsawan, M.Pd**  
NIP. 19890916 201903 1 008

## Lampiran.10 Foto-Foto Penelitian





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Titis Ardiyanti Rukmini lahir di Way Kanan pada tanggal 10 April 2001. Bertempat tinggal di desa Negara Harja kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Terlahir dari pasangan bapak Suyono dan ibu Marjiatun. Sebelumnya penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di RA AL-MUKARRAMAH lulus pada tahun 2007.

SD NEGERI Negara Harja lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di SMP Karya Dharma lulus pada tahun 2016, dan kemudian melanjutkan di MA AL-MA'ARIF Serupa Indah lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis aktif sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) di IAIN METRO melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2019.